

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI KEBERAGAMAN SOSIAL BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL SISWA KELAS IV MIN 01
KENDAL TAHUN 2024/2025
SKRISPI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Khasanatul Awaliyah

2103096155

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khasanatul Awaliyah
NIM : 2103096155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV MIN 01 KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Khasanatul Awaliyah

NIM: 2103096155

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Sosial Budaya dan Kearifan Lokal Siswa Kelas IV MIN 01 Kendal 2024/2025
Penulis : Khasanatul Awaliyah
NIM : 2103096155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Pengaji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 02 Juli 2025

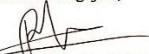
DEWAN PENGUJI

Ketua/Pengaji I,



Arsan Shanie, M.Pd.
NIP:199006262019031015

Sekretaris/Pengaji II,



Muhammad Rofiq, M.Pd.
NIP:199101152019031013

Pengaji III,

Dr. Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP:197710262005011001

Pengaji IV,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP:198908222019031014

Pembimbing,



Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd.
NIP:199205202023211030

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV MIN 01 Kendal Tahun Ajaran 2024/2025
Penulis : Khasanatul Awaliyah
NIM : 2103096155
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : SI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

M.Izzatul Faqih, M.Pd
NIP. 199205202023211030

ABSTRAK

Judul	:PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV MIN 01 KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025
Nama	: Khasanatul Awaliyah
NIM	: 2103096155

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyak siswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan dan mengklasifikasikan konsep yang menyebabkan kurangnya pemahaman materi pembelajaran. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman konsep materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal siswa kelas IV MIN 01 Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 27 siswa, dengan kelas IV E sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 27 siswa. Secara keseluruhan ada 54 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen yaitu 49 dan kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata 63.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu uji-t. pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil test yang dilperoleh dari kelas eksperimen yaitu rata-rata 63, sedangkan hasil rata-rata kelas kontrol yaitu 73,07, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih kecil dari kelas kontrol. Dari analisis uji hipotesis dengan memakai *Uji Independent Sample t-test* perhitungan data *postest* kelas eksperimen dan kontrol yaitu $0,025 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model

pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV MIN 01 Kendal tahun ajaran 2024/2025.

Kata kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Pemahaman Konsep.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	"
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي!

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Segala puji syukur haturkan kehadiran kehadiran Allah SWT yang telaah melimpahkan Rahmat, hidayaah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shlawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak dihari kiamat .

Skripsi berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV MIN 01 KENDAL TAHUN AJARAN 2024/2025”** ini disusun guna memenuhi tugas dan prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik dari berbagai pihak. Makaa pada kesempatan ini dengan kerendahaan hati daan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Ibu Kristi Liani Purwanti, S,Si M,Pd.yang sudah mempermudah akses akses dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, Bapak Muhammad Izzatul Faqih, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak Ibu Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan PGMI.
6. Kepala Madrasah MIN 01 Kendal Bapak Subiyono,S.Ag.,M.Pd.I yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
7. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Ahmad Nahrowi dan Ibu Warkiyah, yang telah menjadi sumber kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang selalu mengalir tanpa henti.

Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda terima kasih dan cinta kasihku yang tak terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk mencapai kesuksesan dan membanggakan kalian.

8. Adikku tercinta Muhammad Wisnu Firmansyah Dan Muhammad Ihsan Fauzi yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena kalianlah penulis selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi
9. Kepada Nenek dan Kakek yaitu Nenek kanes dan Kakek Ratmo. Terimakasih atas doa yang diberikan dan dukungan tiada henti. Cucumu ini ingin membawa nenek dan kakek untuk melihat keberhasilan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Sehat selalu yaa semoga Allah selalu memberi kesehatan agar beliau selalu bisa melihat cucuknya dalam berproses untuk mencapai impian.
10. Kepada seluruh teman-teman PGMI dan kos Bu Wardani yang selalu menyemangati dan memersamai proses penulis ini.
11. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauful mahfuz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelsaikan

skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.

12. Terakhir, terimakasih kepada wanita tangguh yang bisa bertahan sampai sejauh ini. Kadang pemikirannya yang selalu ambisi dalam mencapai keinginannanya namun juga terkadang isi keplanya yang sulit di mengerti, yaitu sang penulis, Khasanatul Awaliyah, seorang anak pertama yang berumur 22 tahun, terimakasih karena selalu berjuang selama ini, langkahmu lambat namun kamu selalu kuat. Rayakanlah dirimu sendiri, kamu hebat. Kamu kuat dan kamu pantas untuk merasa bangga. Semoga perjalanan ini adalah awal untuk mengejar impianmu, semoga kamu selalu ingat, bahwa setiap langkah adalah proses keberhasilan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	9
a. Pengertian Model Pembelajaran Snowball Throwing	9
b. Kelebihan Model Pembelajaran Snowball Throwing .	12
c. Kelemahan dari Model Snowball Throwing.....	13
d. Implementasi model pembelajaran snowball throwing	14

2. Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPAS)	16
a. Pengertian IPAS	16
b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.....	18
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	19
4. Manfaat Pembelajaran IPAS	20
5. Pemahaman Konsep Materi.....	20
a. Pengertian pemahaman konsep	20
b. Indikator Pemahaman Konsep.....	22
c. Materi Keberagaman Sosial Budaya dan Keaarifan Lokal	22
d. Keragaman bahasa daerah.....	24
e. Keragaman Kesenian Daerah.....	25
B. Kajian Pustaka	31
C. Perumusan Hipotesis	36
 BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2.Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1.Populasi Penelitian.....	40
2.Sampel Penelitian.....	40

D. Variabel dan Indikator Penelitian	41
1.Variabel Independent (Variabel Bebas)	41
2.Variabel Dependen (Variabel terikat)	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Metode Dokumentasi.....	43
2.Metode Tes.....	44
F. Teknik Analisis Data	44
1.Uji Instrumen Tes.....	44
2.Uji Hipotesis	48
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	53
A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data.....	57
1.Uji Instrumen Tes.....	57
a. Uji Validitas	57
2.Uji Prasyarat	59
b. Uji Homogenitas	61
c. Uji Hipotesis	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78-80
D. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78

B. Saran	79
C. Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	85
RIWAYAT HIDUP.....	208

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Pretest dan Postest Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Modul Ajar Kelompok Eksperimen dan Kelas Kontrol	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest	59
Tabel 4. 4 hasil uji normalitas data <i>Posttest</i> Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji homogenitas data <i>Pretest</i> Kelompok eksperimen dan kontrol.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji homogenitas data <i>Posttest</i> Kelompok eksperimen dan kontrol.....	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Independent t-test	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	85
Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa Kelas IV A MIN 01 Kendal Tahun Ajaran 2024/2025.....	108
Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa Kelas IV E MIN 01 Kendal Tahun Ajaran 2024/2025.....	110
Lampiran 4 Kisi-Kisi Penulisan Soal	112
Lampiran 5 Instrumen Soal Posttest dan Pretest	117
Lampiran 6 Pedoman Penskoran Nilai.....	121
Lampiran 7 Lembar Observasi Kelompok Eksperimen	125
Lampiran 8 Lembar Observasi Kelompok Kontrol.....	131
Lampiran 9 Hasil Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	135
Lampiran 10 Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	139
Lampiran 11 Lembar Validasi Modul Ajar Kelompok Eksperimen	143
Lampiran 12 Lembar Validasi Modul Ajar Kelompok Kontrol .	149
Lampiran 13 Modul Ajar Kelompok Eksperimen.....	155
Lampiran 14 Modul Ajar Kelompok Kontrol	178
Lampiran 15 Uji Normalitas Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	199

Lampiran 16 Uji Normalitas Postest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	200
Lampiran 17 Uji Homogenitas Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	201
Lampiran 18 Uji Homogenitas Postest Kelompok Eksperimen dan Kontrol	202
Lampiran 19 Hasil Uji F Manual	203
Lampiran 20 Hasil Uji Independent Sample t-test	205
Lampiran 21 SURAT-SURAT	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya dan sosial, dengan lebih dari 1.300 suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Setiap suku bangsa tersebut memiliki keunikan tersendiri yang tercermin dalam ragam budaya, bahasa daerah, adat istiadat, tradisi, serta kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Keberagaman ini menjadi identitas bangsa Indonesia yang memperkaya kehidupan sosial masyarakat dan menjadi salah satu aset penting dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan yang ada.

Pendidikan multikultural menjadi strategi dalam proses pembelajaran untuk menghargai perbedaan dan lebih lanjut bagaimana menyikapi sebuah perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui pendidikan multikultural diharapkan dapat menjadi penghubung perbedaan agar ketidaksetaraan antara berbagai kelompok sosial masyarakat akan hilang.¹

¹ Mochammad Miftachul Huda, dkk. ‘Urgensi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Sosial Sejak Dini’, *Jurnal Elementaria Edukasia*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2023), hlm.1018

Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa dengan guru, materi pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, serta sumber daya pendidikan dalam sebuah lingkungan belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar ini dapat dinilai berdasarkan sejauh mana tujuan pendidikan yang telah ditentukan berhasil dicapai.² Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka seorang pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang aktif yang dimana dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Snowball throwing* merupakan cara penyampaian materi pelajaran dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang beragam. Setiap kelompok menunjuk seorang ketua yang bertugas menerima instruksi dari guru. Selanjutnya, setiap siswa membuat pertanyaan yang kemudian dimasukkan ke dalam bola berisi kertas-kertas pertanyaan. Bola tersebut dilemparkan kepada siswa lain, yang kemudian menjawab pertanyaan yang diterimanya. *Snowball Throwing* merupakan salah satu teknik pembelajaran aktif yang melibatkan banyak siswa saat diterapkan. Dalam metode ini, guru berperan sebagai pengarah awal materi yang akan

² Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, ‘Belajar Dan Pembelajaran’, *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333–52.

dipelajari serta mengawasi jalannya proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep materi keberagamaan sosial budaya dan kearifan lokal dengan lebih mudah.³

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menangkap arti arti seperti dapat meramalkan suatu materi yang disajikan dalam cara yang lebih gampang dipahami, bisa memberikan penjelasan dan mampu menerapkannya.⁴ Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan cabang ilmu yang mempelajari manusia dalam seluruh aspek kehidupannya, termasuk karakteristik, perilaku, baik secara individu maupun kelompok, dalam konteks kecil maupun besar, serta hubungan mereka dengan lingkungan. IPS juga dapat dipahami sebagai disiplin ilmu yang mengkaji berbagai bidang ilmu yang saling terhubung mengenai manusia dan lingkungan sekitar.⁵ Pada pembelajaran IPAS ini

³ Efni Ramli and Defni, ‘Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Ips 3 Sman 3 Mandau’, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol.1,No.1 Tahun 2022), hlm.32.

⁴ Roni Rodiyana, ‘Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa’, *Jurnal Cakrawala Pendas*, (Vol.4,No.2 Tahun.2018), hlm. 45.

⁵ Firosalia Kristin, ‘Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd’, *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Vol.6,No.2 Tahun.2016), hlm. 74.

membahas tentang materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal.

Allah menciptakan umat manusia dengan berbagai bangsa suku, melalui keraagaman ini Allah menginginkan agar manusia saling memahami, semakin banyak kesempatan untuk bekerja sama dan saling memberi manfaat. Manusia yang beragam ini sebenarnya memiliki derajat yang sama di hadapan Allah, yang membedkan mereka adalah tingkat ketaqwaan mereka. Seperti yang dijelaskan pada surat Al-Hujurat ayat 13.

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًاٰ وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُواٰ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَقُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi mahateliti.”

Ayat ini menegaskan bahwa keberagaman manusia adalah kehendak Allah SWT. Perbedaan suku, bangsa, dan budaya merupakan fitrah yang harus dihargai. Ayat ini juga mendidik manusia untuk saling mengenal dan menghormati perbedaan, yang sejalan dengan tujuan dalam materi keberagaman sosial budaya dan kearifaan lokal.

Berdasarkan penemuan penelitian di kelas IV MIN 01 Kendal kegiatan pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang hanya berfokus pada pengajar, metode ini menjadikan siswa tidak aktif dan sulit untuk menangkap konsep materi selama proses pembelajaran. Salah satu masalah yang muncul adalah siswa masih sulit memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal, materi ini memerlukan pemahaman mendalam dan keterlibatan aktif siswa agar mampu mengenal dan menghargai perbedaan budaya serta nilai-nilai lokal yang ada dilingkungan sekitar mereka. Untuk mengatasi hal ini, para pendidik perlu menemukan solusi kreatif, seperti menggunakan berbagai model pembelajaran yang kreatif untuk memastikan bahwa siswa secara aktif terlibat dalam pendidikan mereka sendiri dan bahwa fokusnya tidak hanya pada guru. Alih-alih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, para siswa duduk secara pasif dan tampaknya tidak melakukan apapun selain mendengarkan instruktur menyampaikan pelajaran. Hal ini terutama terjadi di awal unit, ketika banyak siswa kurang percaya diri untuk megungkapkan

dan mengklarifikasi konsep materi dalam pembelajaran, yang menyebabkan kurangnya pemahaman dalam pembelajaran. Guru dapat mengatasi masalah ini dengan menggunakan teknik pembelajaran *snowball throwing* yang mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Sosial Budaya dan Kearifan Lokal Siswa Kelas IV MIN 01 Kendal Tahun Ajaran 2024/2025"**.

B. Perumusan masalah

Dari penjelasan latar belakang, rumusan permasalahan peneliti adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pemahaman konsep pada materi keberagaman sosial budaya daan kearifan lokal siswa kelas IV MIN 01 Kendal tahun pelajaran 2024/2025.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pemahaman konsep materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal siswa kelas IV MIN 01 Kendal tahun pelajaran 2024/2025.

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, yaitu:
 - 1) Pemahaman penulis mengenai materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal dapat ditingkatkan dengan hal ini.
 - 2) Dengan metode pengajaran yang tepat, dapat meningkatkan standar pencapaian siswa
 - 3) Memiliki potensi untuk menjadi sumber dan referensi untuk penelitian serupa yang dilakukan di masa depan.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk siswa

Mampu mendorong siswa agar lebih bersemangat mempelajari materi dan membantu mereka dalam memahami konsep yang diajarkan.

2) Bagi guru

Mendorong pendidik untuk menyajikan metode pengajaran yang beragam untuk meningkatkan minat siswa dalam memahami konsep materi

3) Bagi madrasah

Memberikan manfaat dan diterapkannya untuk menaikkan motivasi belajar siswa.

4) Bagi peneliti

Bisa meningkatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman bagi peneliti tentang model pembelajaran yang bervariasi agar kreativitas mengajar meningkat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Proses pembelajaran dapat didukung oleh penerapan model pembelajaran yang merupakan langkah dalam pelaksanaannya. Pendekatan lain untuk mempengaruhi perilaku siswa dan meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri adalah pemahaman tentang model pembelajaran.¹

Penggunaan model pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran. Peran pendidik adalah untuk pemandu yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk belajar sendiri. Diperkirakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* ini dapat membantu meningkatkan kinerja akademik siswa. Menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* ini di dalam kelas membantu

¹Ponidi, dkk., Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif, (Indramayu: CV. Adau Abimata, 2021), hlm. 10.

melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya membuat pelajaran guru lebih menarik. Saat pelajar secara proatif berpartisipasi dalam proses belajar mereka, jelas maknanya bahwa model pembelajaran *snowball throwing* ini memberikan dampak yang diharapkan.²

Snowball throwing berasal dari dua istilah yaitu “*snowball*” yang berarti bola salju, dan “*throwing*” yang berarti melempar. Jadi, *Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai melempar bola salju. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif, di mana siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok bertugas untuk membuat pertanyaan.³

Model pembelajaran *snowball throwing*, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok heterogen, di mana setiap kelompok mendapatkan tugas dari pendidik. Model ini mengajarkan siswa untuk memahami materi

²Ponidi, dkk., Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif, (Indramayu: CV. Adau Abimata, 2021), hlm. 11.

³ Hisbullah Hisbullah and Firman Firman, ‘Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar’, *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, (Vol.2,No.2 Tahun.2019), hlm.100–113.

yang disampaikan oleh pendidik dan kemudian menyampaikan kembali materi tersebut secara efektif kepada anggota timnya.⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* merupakan suatu metode yang memanfaatkan teknik melempar bola kertas berisi pertanyaan atau topik diskusi guna meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

a. Karakteristik Pembelajaran Snowball Throwing

Beberapa karakteristik *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam kelompok kooperatif bertujuan untuk menguasai materi
- 2) Untuk membantu siswa mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari, kami menyediakan pertanyaan.
- 3) Hasil dari proyek kelompok menjadi dasar penilaian pembelajaran kooperatif. Namun, penting bagi para

⁴ Siti Irawahyuni, Pratiwi Pujiastuti, and Aninditya Sri Nugraheni, ‘The Effect of Snowball Throwing Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes’, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13.3 (2021), 1995–2002 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.696>>.

pendidik untuk mengingat bahwa keberhasilan setiap siswa merupakan cerminan dari pencapaian yang diharapkan.

- 4) Pemecahan masalah secara kolaboratif dan pengembangan kepercayaan diri adalah dua dari sekian banyak keterampilan yang diperoleh siswa.

Di antara lima prinsip prinsip pendidikan produktif yang digunakan dalam metodologi *Snowball Throwing* adalah:

- 1) Prinsip belajar siswa aktif
- 2) Konsep bimbingan dalam kelompok.
- 3) Konsep pembelajaran partisipatif.
- 4) Dasar instruksi responsif
- 5) Pembelajaran yang menyenangkan dan menyenangkan

b. Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

- 1) Keuntungan dari Model *Snowball throwing*

Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari pendekatan pembelajaran Snowball Throwing.

- a) Kertas soal dalam bentuk bola memberikan siswa akses yang mudah ke topik diskusi

- b) Mengajak setiap siswa untuk menyampaikan argumen mereka sendiri melalui satu pertanyaan membantu agar diskusi di kelas tetap teratur dan siswa tetap aktif .
- c) Melatih kesiapan siswa.
- d) Saling berbagi pengetahuan satu sama lain

c. **Kelemahan dari *Model Snowball Throwing***

Berikut ini beberapa kekurangan model *Snowball Throwing*

- 1) Hanya sedikit yang benar-benar dikuasai karena sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi. Pertanyaan diajukan oleh siswa mencerminkan hal ini; mereka sering kali terfokus pada topik yang sebelumnya telah dibahas, seperti contoh-contoh yang diberikan.
- 2) Anggota kelompok akan mengalami kesulitan untuk memahami materi jika pemimpin tidak mampu menjelaskannya dengan baik, yang menyebabkan diskusi kelas akan berlangsung lebih lama dari seharusnya.
- 3) Siswa mungkin kurang berkolaborasi saat bekerja dalam kelompok akibat kurangnya tes individu dan

penghargaan kelompok; namun, hal ini tidak menghalangi pelajar untuk menambahkan elemen-elemen tersebut jika mereka mau.

- 4) Tidak dilakukan selama beberapa waktu.
- 5) Siswa yang bermasalah cenderung menciptakan konflik.
- 6) Para siswa sering kali menjadikan suasana kelas sangat bising dengan membentuk kelompok-kelompok.⁵

d. Implementasi model pembelajaran *snowball throwing*

Langkah-langkah pelaksanaan *snowball throwing* menurut Suprijono yaitu sebagai berikut :

- 1) Menginformasikan materi yang akan disampaikan
- 2) Mengorganisir kelompok dan memanggil setiap ketua kelompok untuk menjelaskan materi
- 3) Ketua kelompok kembali kepada anggotanya dan memberikan penjelasan menegenai materi yang disampaikan oleh guru.

⁵ Aprido B Simamora, dkk., (CLM), (Tasikmalaya; Asosiasi Rumah Terang Indonesia, 2024), hlm. 76-81.

- 4) Setiap siswa menerima satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok
- 5) Kertas yang berisi pertanyaan dilempar kepada siswa lainnya.
- 6) Siswa yang menerima kertas hasil lemparan kemudian memberikan jawaban.
- 7) Melakukan koreksi secara bersama-sama
- 8) Klarifikasi dan simpulan

Merujuk pada prosedur yang dikemukakan oleh ahli, tindakan yang diambil oleh peneliti adalah :

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan melaksanakan doa bersama.
- 2) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang.
- 4) Guru memanggil setiap pemimpin kelompok untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 5) Guru meminta setiap pemimpin kelompok untuk kembali ke anggotanya dan menjelaskan kepada teman sekelompoknya.

- 6) Guru meminta setiap siswa untuk menulis pertanyaan di atas kertas dan membentuk kertas itu hingga menyerupai bola.
- 7) Guru meminta siswa melempar bola yang telah mereka buat kepada siswa lain.
- 8) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi sebagai bahan evaluasi.
- 9) Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan hasil dari pembelajaran
- 10) Guru mengahiri pembelajaran dengan doa bersama

6

2. Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPAS)

a. Pengertian IPAS

kurikulum merdeka menjadi salah satu cara dalam mengintegrasikan dua bidang studi, yaiti IPA dan IPS. Integrasi ini dimaksudkan untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai lingkungan mereka. Selain itu integrasi dua disiplin ilmu diharapkan bisa memperkuat pendidikan yang berfokus pada

⁶ Muhammad Yusuf Husein, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 124-126.

multikulturalisme dan meningkatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai berbagai budaya, sejarah, serta situasi sosial di indonesia maupun diseluruh dunia.⁷

IPAS merupakan pembelajaran terpadu yang dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis. Konsep pembelajaran IPAS menekankan pada pemberian pengalaman langsung serta pengasahan keterampilan. Dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi satu mata pelajaran bernama IPAS, dengan tujuan untuk menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.⁸

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPAS adalah penggabungan dua mata pelajaran yang saling terkait, sehingga siswa dapat memahami ilmu pengetahuan serta aspek kehidupan di sekitarnya secara menyeluruh.

⁷ D I Sekolah Dasar, ‘Kurikulum Merdeka . Kurikulum 2013 Digantikan Oleh Kurikulum Merdeka Meningkatkan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik (Pakaya & Hakeu , 2023) .’, 4 (2024), 50–56 <<https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2487>>.

⁸ Atikah Dewi Anggita and others, ‘Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ipas Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor’, *Inventa*, 7.1 (2023), 78–84 <<https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>>.

b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Ada beberapa ciri khas yang dimiliki IPA, antara lain:

- 1) Proses pendidikan IPA melibatkan hampir semua alat indra, seluruh cara berpikir, dan berbagai gerak tubuh.
- 2) Pembelajaran IPA dilakukan menggunakan berbagai teknik, seperti pengamatan, eksplorasi, dan percobaan.
- 3) Pendidikan IPA memerlukan berbagai jenis alat, khususnya untuk mendukung pengamatan, karena batasan pada panca indera manusia.
- 4) Pembelajaran IPA sering mencakup aktivitas ilmiah, penelitian pustaka, mengunjungi objek tertentu, merumuskan hipotesis dan lainnya.
- 5) Belajar IPA merupakan proses belajar aktif.

Oleh sebab itu, pendidik sebaiknya mampu mengajak siswa untuk aktif terlibat dalam setiap tahap pembelajaran IPA, baik dari aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Dengan cara ini, siswa dapat memperluas pengalamannya belajarnya melalui

analisis, pengamatan, serta mampu menghasilkan pengetahuan ilmiah yang lebih bermakna. Sementara itu, berikut adalah ciri-ciri yang terdapat dalam proses pembelajaran IPS:

- 1) IPS adalah cabang ilmu yang berasal dari berbagai disiplin lain seperti geografi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi, humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi dasar (KD) IPS bersumber dari kerangka ilmiah geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang disusun tema yang menarik.
- 3) Melihat ciri khas yang dimiliki IPS, ruang lingkup yang diajarkan ditingkat sekolah dasar tidak hanya sekadar pengumpulan fakta, tetapi juga mencakup proses mendapatkan fakta yang didasarkan pada keterampilan menggunakan pengetahuan dasar IPAS untuk meramalkan, menjelaskan, dan mengatasi berbagai fenomena yang ada.

3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Bahwa pelajaran IPAS bagi siswa SD/MI memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, menciptakan sikap,

serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Diharapkan, dapat menumbuhkan nilai-nilai keagamaan, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, demokrasi, nasionalisme, dan sikap komunikatif dalam kehidupan sosial serta membentuk individu yang baik dan bertanggung jawab.

4. Manfaat Pembelajaran IPAS

Manfaat mempelajari (IPS) adalah untuk mengasah pengetahuan, nilai dan sikap yang berkaitan dengan keterampilan social yang bermanfaat bagi diri sendiri. Selain itu IPS membentuk kita memahami perkembangan masyarakat Indonesia dari watu ke waktu, sehingga menumbuhkan rasa bangga sebagai warga negara.⁹

5. Pemahaman Konsep Materi

a. Pengertian pemahaman konsep

Istilah konsep berasal dari bahasa Latin "conceptus" yang berarti "tangkapan" dan dalam konteks logika, konsep berkaitan dengan aktivitas berpikir yang menangkap kenyataan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep mengacu pada ciri-ciri mental dari suatu objek, proses, atau hal yang

⁹ Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.

tidak diungkapkan secara langsung, yang digunakan oleh pikiran untuk memahami hal-hal lain.

Selanjutnya ialah mengenai pemahaman,dalam KBBI paham diartikan sebagai mengetahui dengan jelas atau memahami sepenuhnya. Memahami dengan baik tentang suatu isu serta bisa memberikan beberapa contoh terkait isu tersebut disebut pemahaman. Jika kita satukan dengan definisi konsep yang telah disebutkan, maka pemahaman konsep adalah kpasitas individu untuk menerima dan menginterpretasikan gamaran mental dari pengetahuan yang telah diambil dari berbagai kejadian yang serup.¹⁰Pemahaman konsep adalah kemampuan seorang siswa untuk menjelaskan materi yang sudah dipelajari dengan cara pandangnya sendiri, sehingga proses belajar menjadi lebih berarti.¹¹

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwasannya pemahaman konsep adalah kemampuan memahami dan mengerti benar tentang suatu konsep atau gambaran

¹⁰ Suci Zakiah Dewi and Tatang Ibrahim, ‘Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13.1 (2019), 130–36 <<http://dx.doi.org/10.52434/jpu.v1i1.2553>>.

¹¹ Laila Febriyani Suteja, Sa’odah, and Septy Nurfadillah, ‘Analisis Pemahaman Konsep IPA SD Kelas 4 Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di SDN Buaran Jati 2’, *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* , 4.2 (2022), 34–41.

mental dari objek, proses, atau fenomena, sehingga dapat menjelaskan kembali materi yang dipelajari dengan pemahaman sendiri.

b. Indikator Pemahaman Konsep

Ada 7 indikator pemahamaan konsep menurut Anderson & Krathwohl (dalam Suryani, 2019:4-5)

- 1) Menafsirkan
- 2) Memberikan contoh
- 3) Mengelompokkan
- 4) Merangkum
- 5) Mengambil kesimpulan
- 6) Membandingkan dan
- 7) Menjelaskan ¹²

c. Materi Keberagaman Sosial Budaya dan Keaerifan Lokal

- 1) Pengertian Keragaman Sosial Budaya dan Kearifan Lokal

¹² Ni Kadek Erina Susanti, Asrin Asrin, and Baiq Niswatul Khair, ‘Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6.4 (2021), 686–90 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.317>>.

Keragaman sosial budaya adalah keberagaman yang terdapat dalam masyarakat yang meliputi perbedaan dalam aspek sosial budaya, seperti agama, bahasa, tradisi dan kesenian. Sedangkan kearifan lokal adalah kearifaan atau kebijaksanaan yang dimiliki oleh masyarakat lokal dalam kehidupan sehari-hari, kearifan lokal ini diwariskan secara turun temurun. Berikut adalah macam-macam keragaman sosial budaya dan kearifan lokal yang ada di Indonesia.

2) Keberagaman Agama Di Indonesia

Adapun beberapa agama yang ada di Indonesia diantaranya yaitu

- a) Agama Islam
- b) Agama katholik
- c) Agama Kristen
- d) Agama hindu
- e) Agama budha
- f) Agama konghucu

3) Keragaman Sosial Budaya

d. Keragaman bahasa daerah

Berikut adalah macam-macam keragaman bahasa yang ada di Indonesia.

No	Pulau	Bahasa Daerah
1	Sumatra	Aceh, batak, nias, mandailing, Minangkabau, melayu, komering, pasemah, lampung.
2	Jawa	Betawi sunda, jawa, madura.
3	Bali	Bali
4	Nusa Tenggara	Sasak, sumbawa, lamalera, pote, sumba
5	Kalimantan	Banjar, Dayak iban, kayan, kenyah,melayu, ot danum
6	Sulawesi	Bugis, bada, balantak, bobongko, mongondow
7	Maluku	Groom, seram, ambon
8	Papua	Asmat, dani, nimboran, sentani

e. Keragaman Kesenian Daerah



Tari pagelu
dari
Toraja



Tari legong
dari bali

Tarian daerah adalah seni gerak tubuh yang berasal dari suatu daerah tertentu. Contoh beberapa tarian daerah di Indonesia adalah tari saman dari Aceh, tari merak dari Jawa Barat, tari serimpi dari Jawa Tengah, tari kecak dari Bali, tari gandrang bulo dari Sulawesi Selatan, dan tari piring dari Sumatra Barat.

1) Lagu daerah dan alat musik daerah

Berikut adalah contoh beberapa lagu daerah yang ada di Indonesia.

No	Provnsi	Lagu Daerah
1	Aceh	Bungong jeumpa
2	Riau	Soleram dan langgam melayu
3	Jambi	Injit-injit semut dan selendang mayang
4	Bengkulu	Lalak belek

5	Lampung	Caangget agung
6	Kepulauan bangka Belitung	Bujang lapok
7	Kepulauan riau	Soleram
8	DKI Jakarta	Jali-jali dan kicir-kicir
9	Jawa barat	Tokecang dan bubuy bulan
10	Nusa tenggara timur	Bolelebo
11	Gorontalo	Binte biluhuta
12	Maluku	Goro-gorone dan O ulate
13	Sumatra utara	Bulet
14	Sumatra barat	Ayam den lapeh
15	Banten	Tong sarakah

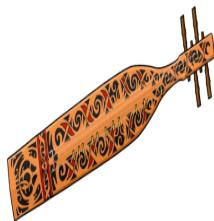
Alat musik setiap daerah mempunyai bentuk dan suara yang berbeda dengan alat musik daerah lain. Cara memainkannya pun bervariasi, ada yang ditiup, dipetik, ditabuh, maupun digesek.

Berikut ini adalah beberapa alat musik daerah:

Sasando dari NTT Angklung dari jawa barat Kolintang



dari gorontalo



2) Pakaian adat

Pakaian adat adalah pakaian yang dipakai oleh masyarakat suatu daerah. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat atau momen tertenu.

3) Rumah adat

No	Nama Rumah Adat	Asal Provinsi
1	Rumah limas	Sumatera Selatan
2	Rumah kebaya	DKI Jakarta
3	Rumah betang	Kalimantan Tengah

4	Tongkonan	Sulawesi Selatan
5	Baileo	Maluku
6	Honai	Papua

Berikut adalah beberapa contoh rumah adat di berbagai provinsi di Indonesia.

4) Senjata tradisional

Berikut adalah beberapa contoh senjata tradisional yang ada di Indonesia.



Mandau digunakan untuk bekerja, dan upacara adat



Keris digunakan untuk upacara adat seperti pernikahan



Rencong merupakan simbol keberanian, perkasaan, pertahannya diri dan kepahlawanan

Berikut beberapa nama senjata tradisional serta asal provinsinya

No	Nama senjata tradisional	Asal provinsi
1	Rencong	Aceh
2	Karih	Sumatera barat
3	Kujang	Jawa barat
4	Keris	Jawa Tengah dan DIY
5	Celurit	Jawa timur
6	Badik	Sulawesi Selatan
7	Parang salawaku	Maluku
8	Sundu atau sudu	NTT
9	Mandau	Kalimantan

5) Makanan khas daerah

Makanan daerah adalah salah satu kekhasan dari daerah tertentu. Contohnya adalah makanan papeda yang banyak dijumpai di Indonesia Timur karena pohon sagu banyak di daerah tersebut. Selain itu, ada kerupuk ikan belida dari Palembang. Kerupuk tersebut dibuat dari ikan belida karena di Palembang banyak terdapat ikan belida.

6) Pertunjukan tradisional daerah

Pertunjukan tradisional daerah adalah hiburan yang berasal dari daerah masing-masing. Contoh pertunjukan tradisional daerah yang banyak reog, wayang, dan lenong Betawi.



Adapun untuk melaestarikan kearifan lokal diantaranya adalah :

- a) Mempelajari dan memahami nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kearifan lokal.
- b) Menjalankan tradisi dan budaya yang baik serta menghindari perilaku yang dapat merusak tradisi dan budaya lokal.
- c) Mengajarkan dan menyebarluaskan nilai-nilai kearifan lokal kepada generasi penerus.

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dipresentasikan oleh Rizka Novianti, Prodi PGMI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Raden Fatah di Palembang, dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan". Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas IV dipengaruhi secara signifikan dengan menggunakan tipe snowball throwing. Mengingat bahwa r_{xy} atau r_o ($= 0,990$) jauh lebih besar dari r tabel ($0,553$ dan $0,684$), maka kita dapat menolak Hipotesis Nihil (H_0) dan menerima Hipotesis Alternatif (H_a). Disimpulkan bahwa model pembelajaran snowball throwing memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar IPA para siswa di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi Pemulutan.

Komunitas dan lokasi penelitian menjadi faktor pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Novianti. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 01 Kendal, sementara penelitian Rizka Novianti berada di MI Masdarul Ulum Teluk Kecapi. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV A dan IV E. Metode pembelajaran serta subjek yang digunakan dalam penelitian ini juga sama, yakni menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Skripsi Intan Wahyuni, mahasiswa dari Prodi PGMI, IAIN Bengkulu, dengan judul "Kelas V SDN 47 Bengkulu Tengah: Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik". Siswa kelas V di SDN 47 Bengkulu Tengah ditemukan mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dalam mata pelajaran *snowball throwing* sebagai hasil dari penggunaan model pembelajaran snowball throwing, sesuai dengan temuan penelitian. Karena temuan uji-t menunjukkan bahwa P Value (sig) kurang dari 0,05, yaitu 0,043, maka kita dapat menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, cukup beralasan untuk mengasumsikan bahwa pendekatan pembelajaran snowball throwing memang berpengaruh terhadap nilai akhir siswa.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Wahyuni; kedua penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran yang sama dan memiliki faktor bebas yang sama, yaitu model pembelajaran *snowball throwing*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Intan Wahyuni dalam tiga hal penting: pertama, lokasi penelitian; kedua, faktor terikatnya; dan ketiga, mata pelajaran yang diteliti. Dalam penelitian Intan Wahyuni, hasil belajar siswa menjadi faktor terikat, dan mata pelajaran yang diteliti adalah tematik. Sebaliknya, penelitian ini

mengambil lokasi di MIN 01 Kendal, memiliki faktor terikat yaitu pemahaman konsep , dan fokus pembelajarannya adalah IPAS.

3. Penelitian artikel dari Redho Ade Putra, Hadiyanto, Ahmad Zikri yang berjudul “ Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar’. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara melakukan tes kemampuan awal dan kemampuan akhir. Berdasarkan temuan yang diperoleh hasil pembelajaran dikelas eksperimen 80,42 dan kelas kontrol sebesar 71,96. dapat disimpulkan bahwa model pembelaajaran snowball throwing memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelaas V Sekolah Dasar. Perbedaan pada penelitian ini ialah pada tempat penelitian yaitu SDN 09 Air Pecah sedangkan peneliti bertempat di MIN 01 Kendal, sampel yang digunakan juga berbeda pada artikel ini menggunakan kelas V sebagai sampelnya sedangkan peneliti menggunakan kelas IV untuk sampelnya. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama menggunakan penelitain eksperimen.
4. Penelitian jurnal yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar” dengan penulis Kumiati Wulandari dan Syailin Nichla Choirin Attalina, Journal Genta Mulia, Vol 15, No 1 tahun 2023. Hasil pengujian hipotesis dengan menganalisis independen sampel T tes

taraf signifikan 5% menunjukkan T_{hitung} 11,17. Nilai dikonsultasikan dengan nilai T_{tabel} taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk)= 93 maka diperoleh $T_{tabel}(0,05;93)$ = 1,985 karena T_{hitung} 11,117> T_{tabel} 1,985 maka menolak H0 dan menerima Ha. Maka hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan efektivitas pola pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD, hal ini di dukung oleh temuan studi yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran snowball throwng yani 62,29 dan 83,39.

Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pada tempat penelitian, sampel dan fokus materi pada penelitian. Pada jurnal tersebut tempat penelitian di SD 2 kuanyar sedangkan penelitian penulis di MIN 01 Kendal dan sampel yang digunakan dalam jurnal tersebut ialah kelas V sedangkan penulis yaitu kelas IV, fokus materi pada jurnal ilalah materi relief bumi sedangkan penulis ialah keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal. Adapun persamaan penelitian ini ialah kesamaan pada fokus materi IPAS.

5. Penelitian jurnal yang berjudul "Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA" penulis Shinta Pradnya Dewi, I Ketut Ardana dan I Gusti Ayu Agung Sri Asri, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol, 4(2) tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audio visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA

kelas V SD Negeri Gugus RA Kartini tahun ajaran 2019/2020. Adapun dari hasil penelitian rata-rata nilai pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan yaitu $74,04 \pm 10,30$ dan rata -rata kelompok kontrol $54,78 \pm 11,96$. Kedua data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t yang memperoleh hasil $t_{hitung} = 6,867$ $t_{tabel} = 2,000$ dalam taraf signifikansi 5% dengan $dk = 33 + 30 - 2 = 61$. Berdasarkan perhitungan uji t tersebut maka dapat ditarik simpulan model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa model snowball throwing berbantuan media audio visual baik diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pengetahuan siswa pada muatan materi IPA.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada tempat penelitian, fokus mata pelajaran, sampel dan media yang digunakan dalam penelitian. Pada jurnal tersebut tempat penelitian di SDN 19 Pemecutan dengan menggunakan kelas V sebagai sampel penelitian, fokus pembelajaran pada IPA dan media yang digunakan ialah audio visual berbeda dengan penelitian penulis yaitu penelitian di MIN 01 Kendal, menggunakan kelas IV sebagai sampel dalam penelitian, fokus pembelajaran IPAS dengan menggunakan media power point. Adapun persamaan penelitian ini ialah dengan design

quasi eksperimen dan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

C. Perumusan Hipotesis

Dalam penyelidikan ilmiah, hipotesis adalah teori kerja yang merupakan solusi potensial yang menunggu konfirmasi. Karena hipotesis pada dasarnya adalah solusi untuk masalah yang telah didefinisikan dalam perumusan masalah, hipotesis dianggap sebagai solusi sementara hingga hipotesis dievaluasi secara eksperimental di lapangan melalui analisis data.¹³

Hipotesis berasal dari istilah Yunani "hypo" dan "thesis" yang secara etimologis berasal dari kata "hypo" dan "thesis". Berbeda dengan tesis yang lebih definitif, "hypo" yang lebih umum menunjukkan kepastian yang kurang penuh. Istilah bahasa Indonesia untuk "hipotesis" adalah "hipotesa", yang berarti "kesimpulan yang masih kurang" atau "kesimpulan yang belum lengkap", setelah kedua kata tersebut digabungkan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi validitas hipotesis, karena pengetahuan ini kemudian dikembangkan dengan tujuan untuk mencapai kesimpulan yang tidak sempurna. Untuk memberikan bukti ini, perlu dilakukan

¹³Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 206.

pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang dikumpulkan di lapangan.¹⁴² Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran snowball throwing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di MIN 01 Kendal pada tahun ajaran 2024/2025.

¹⁴²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 86.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Saat melakukan penelitian empiris, metode kuantitatif mengutamakan pengumpulan data dengan cara yang terukur. Fokus penelitian kuantitatif adalah pada pengumpulan dan analisis data numerik.

Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan teknik “*two group pretest posttest desain*”.¹ dalam rancangan ini, dua kelompok dipilih secara acak dan diberikan tes awal untuk menentukan keadaan awal dan untuk mengamati apakah terdapat perbedaan antara kelompok yang satu dengan yang lain. Temuan positif dari pretest jika tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen. (Efek perlakuan adalah (O₂ . O₁) - (O₄ . O₃).

Pola desain dalam penelitian ini adalah:

RO₁ XO₂

¹ Irfan Abraham and Yetti Supriyati, ‘Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review’, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022), 2476–82 <<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>>.

$RO_3 XO_4$

Informasi:

R_1 = Kelompok eksperimen

O_1 = hasil pengukuran kelompok studi

R_2 = Kelompok kontrol

O_2 = hasil penilaian pada kelompok pembanding

X = Treatment²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN 01 Kendal yang terletak di Jl. Pahlawan 1 Km 1, Kalibuntu Wetan, Kec. Kota Kendal, Kab. Kendal, Jawa Tengah yang merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), yaitu sekolah dasar islam berstatus negeri dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena masih terbatasnya penelitian yang mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran *snowball throwing* di MIN 01 Kendal.

²Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: ALFABETA CV, 2015), hlm. 112-113.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 15 April 2025 hingga 15 Mei 2025, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Kata "populasi" mengacu pada kategori luas yang mencakup semua hal atau orang yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari karena memiliki ciri-ciri dan fitur yang sama. Siswa kelas IV dari MIN 01 Kendal pada tahun ajaran 2024/2025 merupakan demografi yang diminati dalam studi teknik ini.³ itu adalah metodeem

2. Sampel Penelitian

Untuk menjamin perlakuan yang sama terhadap seluruh peserta, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu. Pemilihan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain tingkat akademik yang relatif seimbang serta pertimbangan dan persetujuan dari pihak sekolah. Kelas IV E sebagai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: ALFABETA CV, 2015), hlm. 117.

kelompok kontrol yang terdiri dari 27 siswa, sedangkan kelas IV B berperan sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa yang sama, yaitu 27 orang. Dengan demikian, total peserta dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa.⁴

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian dapat berbentuk apa saja yang dianggap layak untuk dipelajari oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan mengembangkan kesimpulan. Ada dua bagian dalam penelitian ini: variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah faktor yang tidak terpengaruh oleh faktor terikat; sebaliknya, faktor terikat adalah faktor yang menentukan arah tindakan atau perubahan spesifik pada faktor terikat. Huruf "X" mewakili Variabel bebas.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran *snowball throwing* adalah Variabel bebas. Adapun indikator dari Model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah :

Langkah-langkah pelaksanaan *snowball throwing* menurut Suprijono yaitu sebagai berikut :

⁴Ma'ruf Abdullah, Metode Penelitian Statistik, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 234.

1. Menginformasikan materi yang akan disampaikan
2. Mengorganisir kelompok dan memanggil setiap ketua kelompok untuk menjelaskan materi
3. Ketua kelompok kembali kepada anggotanya dan memberikan penjelasan menegenai materi yang disampaikan oleh guru.
4. Setiap siswa menerima satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok
5. Kertas yang berisi pertanyaan dilempar kepada siswa lainnya.
6. Siswa yang menerima kertas hasil lemparan kemudian memberikan jawaban.
7. Melakukan koreksi secara bersama-sama
8. Klarifikasi dan simpulan

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Ini adalah komponen yang dapat dipengaruhi oleh komponen bebas. Pemahaman konsep adalah Variabel terikat dalam penelitian ini, dan Variabel terikat dilambangkan dengan huruf "Y". Ada 7 indikator

pemahamanan konsep menurut Anderson & Krathwohl (dalam Suryani, 2019:4-5)

1. Menguraikan
2. Memberikan contoh
3. Mengelompokkan
4. Merangkum
5. Mengambil kesimpulan
6. Membandingkan dan
7. Menjelaskan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian dengan mencari bukti-bukti yang dapat dipercaya. Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Peneliti mempelajari berbagai bahan tertulis seperti buku, majalah, makalah, peraturan, notulen rapat, dan dokumen tertulis lainnya menggunakan teknik dokumentasi. Proses dokumentasi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pertama menetapkan standar dokumentasi berdasarkan

garis besar atau kategori yang ingin dicari; kedua menggunakan daftar periksa (check-list) yang berisi kriteria data yang akan dikumpulkan; dan terakhir melaksanakan proses pengumpulan dokumentasi tersebut.⁵

2. Metode Tes

Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar dan kemampuan sebagai bagian dari proses penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan soal isaihan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi keragaman sosial budaya dan kearifan lokal. Setelah menjalani terapi, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengikuti prosedur pengumpulan data tersebut untuk memperoleh hasil yang valid. Hipotesis penelitian akan diuji dengan memberikan tes yang sama kepada kedua kelompok dan kemudian menganalisis hasilnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Tes

Uji coba produk tes dilakukan melalui analisis validitas.

⁵Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif", Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, (Vol. 11. No. 1, 2014), hlm. 86-100

a) Uji Validitas

Salah satu cara untuk menentukan apakah suatu alat pengukur dapat diandalkan adalah dengan melakukan uji validitas. Berikut ini adalah perhitungan untuk korelasi product moment yang digunakan untuk menentukan keaslian item pertanyaan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

informasi :

$r_{(xy)}$ = angka indeks korelasi "r" *product*

N = jumlah kasus

$\sum xy$ = hasil yang didapat ketika Anda mengalikan skor X dengan skor Y yang dijumlahkan

$\sum x$ = jumlah semua skor X

$\sum y$ = jumlah dari semua skor Y

Ambang batas signifikansi 5% digunakan untuk membandingkan r_{xy} yang diperoleh dengan tabel r product moment. Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka item pertanyaan dianggap sah; jika tidak, maka tidak.

Adapun kriteria penilaian pada modul ajar sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Buruk
0-20	Buruk Sekali

b) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.⁶ Dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus :

$$KD = 1,36 \sqrt{n}$$

Dengan :

KD ; Jumlah *Kolmogrov-Smirnov*

N : Total subjek pada sampel

Adapun dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal apabila $> 0,05$

⁶ Usnadi Usnadi, ‘Analisa (Uji Homogenitas serta Normalitas)’, Inovasi Pendidikan, (Vol. 7, No. 1, tahun 2020), hlm. 50–62.

H_a = Data tidak terdistribusi secara normal apabila $\alpha = 0,05$

c) Uji Homogenitas

Untuk memastikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tempat yang sama atau memiliki karakteristik yang sama, maka dilakukan uji homogenitas. Untuk mengetahui apakah banyak variasi populasi yang identik, maka digunakan uji homogenitas.

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas:

- 2) Menghitung varians atau standar deviasi kuadrat variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus ;

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- 3) Menghitung F hitung dari varians kelompok X dan Y dengan rumus

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Pembilang : S besar menunjukkan varians dari kelompok yang memiliki varians lebih besar atau lebih banyak. Sedangkan penyebut, yaitu S kecil, menunjukkan varians dari kelompok yang

memiliki varians lebih kecil. Jika varians kedua kelompok sama, maka kita bebas menentukan mana yang menjadi pembilang dan penyebut sesuai keinginan.

- 4) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang diperoleh dari tabel distribusi F , dengan memperhatikan beberapa hal berikut: (1) derajat kebebasan (dk) pembilang untuk varians kelompok dengan nilai varians tertinggi adalah $n-1$; (2) derajat kebebasan penyebut untuk varians kelompok dengan nilai varians terendah juga adalah $n-1$.

Kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ = varians tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ = varians homogen⁷

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut sebanding secara statistik. Uji-t digunakan untuk mengetahui. Ketika tidak ada perbedaan dalam rata-rata

⁷ Setyo Budiwanto, ‘Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan’, *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2017*, 2017, 1–233.

kedua kelompok, ini menunjukkan bahwa keadaan mereka sama. Kami akan menguji hipotesis berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Informasi :

μ_1 : informasi khas dari kelompok eksperimen

Statistik μ_2 : untuk kelompok kontrol secara umum

Berikut ini adalah hipotesis penelitian:

H_0 ; Kelas inovatif dan kelas standar memiliki rata-rata nilai awal yang sebanding.

H_a : Rata-rata nilai awal siswa di kelas kontrol dan kelas penelitian sama sekali berbeda.

Berikut ini adalah cara menggunakan t-test untuk menguji hipotesis:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

informasi :

\bar{x}_1 = rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata kelompok kontrol

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

n_1 = jumlah siswa kelompok inovatif

n_2 = jumlah siswa dalam kelompok kontrol

Uji hipotesis penelitian ini memakai taraf sig. $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan yakni :

- Apabila sig. (2-tailed) $< 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima.
- Apabila sig. (2-tailed) $> 0,05$, H_0 diterima serta H_a ditolak

Berikut ini adalah rumus yang digunakan ketika varians tidak identik:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Pada tingkat signifikansi 5%, tes dianggap valid jika kondisi berikut terpenuhi: $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.⁸

⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung; PT Tarsino, 2005), hal. 239

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pemahaman konsep dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV MIN Kendal.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV MIN 01 Kendal.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen menggunakan teknik "*two group pretest-posttest design*". Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 15 April di MIN 01 Kendal. Penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan metode *snowball throwing* dalam meningkatkan pemahaman konsep pada materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep materi IPAS, peneliti menetapkan kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV-E sebagai kelompok kontrol. Teknik purposive sampling digunakan untuk pemilihan sampel, dengan masing-masing kelas terdiri dari 27 siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dan telah diuji validitasnya oleh para dosen ahli terkait modul ajar yang dipakai dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti memberikan pembelajaran IPAS pada kedua kelas dengan

perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Proses pembelajaran di kedua kelas dilakukan selama dua kali pertemuan. Sebagai tahap awal, peneliti melaksanakan pretest di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam pembelajaran kelompok eksperimen, peneliti menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing* menurut Suprijono, yaitu sebagai berikut:

1. Menginformasikan materi yang akan disampaikan
2. Mengorganisir kelompok dan memanggil setiap ketua kelompok untuk menjelaskan materi
2. Ketua kelompok kembali kepada anggotanya dan memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru.
3. Setiap siswa menerima satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok
4. Kertas yang berisi pertanyaan dilempar kepada siswa lainnya.

5. Siswa yang menerima kertas hasil lemparan kemudian memberikan jawaban.
6. Melakukan koreksi secara bersama-sama.
7. Klarifikasi dan simpulan

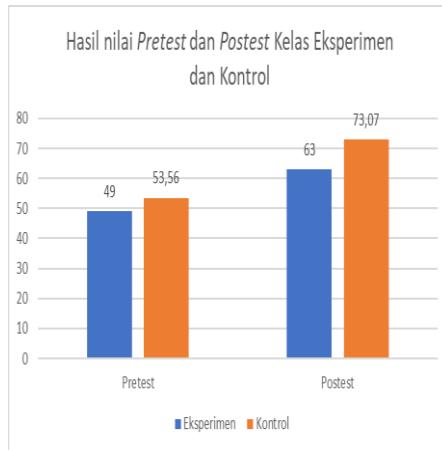
Merujuk pada prosedur yang dikemukakan oleh ahli, tindakan yang diambil oleh peneliti adalah :

1. Guru memulai pembelajaran dengan melaksanakan doa bersama.
2. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai
3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang
4. Guru memanggil setiap pemimpin kelompok untuk menyampaikan materi pembelajaran
5. Guru meminta setiap pemimpin kelompok untuk kembali ke anggotanya dan menjelaskan kepada teman sekelompoknya.
6. Guru meminta setiap siswa untuk menulis pertanyaan di atas kertas dan membentuk kertas itu hingga menyerupai bola
7. Guru meminta siswa melempar bola yang telah mereka buat kepada siswa lain

8. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi sebagai bahan evaluasi
8. Guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan hasil dari pembelajaran
9. Guru mengahiri pembelajaran dengan doa bersama

Setelah proses pembelajaran selesai, tahap berikutnya adalah melaksanakan posttest di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kelas tersebut. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol



Dapat dilihat dari kedua tabel diatas bahwa nilai hasil belajar pretest dan postest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih tinggi kelompok kontrol.

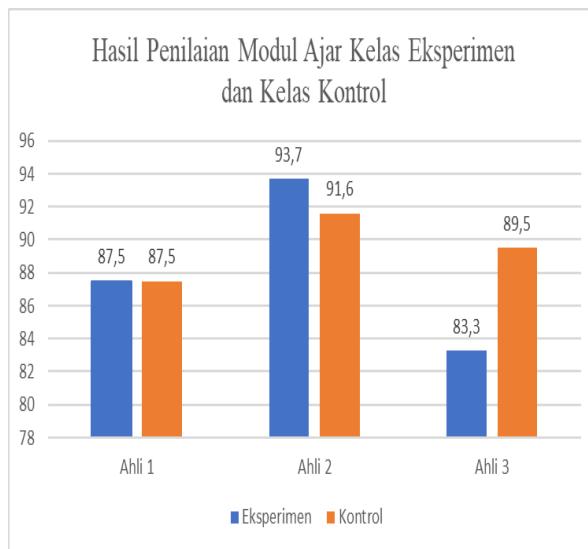
B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas modul ajar dinilai oleh tiga dosen ahli dengan menggunakan skala penilaian yang terdiri dari empat kategori, yaitu nilai 4 (sangat baik), nilai 3 (baik), nilai 2 (kurang), dan nilai 1 (sangat kurang). Hasil validasi modul ajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Modul Ajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol



Berdasarkan hasil validasi ahli dalam grafik tersebut menunjukkan rata-rata dari penilaian dosen ahli yaitu >80 yang berarti sangat baik dan hasil uji validitas modul ajar menurut dosen penguji dinyatakan “ layak digunakan dengan revisi”. Maka dengan itu modul pembelajaran kelompok eksperimen dan kontrol dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

- 1) Uji normalitas data *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		27	27
	Mean	49.19	53.56
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	12.194	12.333
	Deviation		
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.180
	Positive	.087	.180
	Negative	-.128	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.665	.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.769	.347

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS Versi 21

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai pretest kelas eksperimen $0,769 > 0,05$ sedangkan kelompok

kontrol $0,347 > 0,05$. Artinya, nilai *pretest* kedua kelompok tersebut terdistribusi normal.

- 2) Uji normalitas data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 4. 4 hasil uji normalitas data *Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.81	70.41
	Std.	14.436	9.258
	Deviation		
Most Differences	Absolute	.217	.125
	Extreme Positive	.117	.125
	Negative	-.217	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.127	.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157	.795

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *posttest* pada kelompok eksperimen sebesar $0,157 > 0,05$ dan pada kelompok kontrol sebesar $0,795 > 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* kedua kelas tersebut mengikuti distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Agar memastikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau memiliki karakteristik yang seragam, dilakukan uji homogenitas dengan tingkat signifikansi 0,05.

- 1) Uji homogenitas data *Pretest* kelompok eksperimen dan kontrol

Tabel 4. 5 Hasil Uji homogenitas data *Pretest* kelompok eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	52	.983

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS Versi 21

Dari data diatas, nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol adalah $0,983 > 0,05$ yang artinya data tersebut homogen.

- 2) Uji homogenitas data *Posttest* kelompok eksperimen dan kontrol

Tabel 4. 6 Hasil Uji homogenitas data *Posttest* kelompok eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.233	1	52	.078

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan data di atas, nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol sebesar $0,78 > 0,05$ menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas menggunakan metode F manual, dengan hasil F hitung sebesar 0,4113, sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang 26 dan penyebut 26 adalah 4,23. Karena F hitung lebih kecil dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Secara deskriptif, rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Namun, diketahui bahwa data dari kedua kelas tersebut memiliki distribusi yang normal dan bersifat homogen. Berikut ini disajikan hasil uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample t-test.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Independent t-test

Tes	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Pretest	-1.309	52	.196	-4.370
Postest	-2.301	52	.025	-7.593

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai signifikansi (2-tailed) untuk data pretest kelompok eksperimen dan kontrol adalah $0,196 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sementara itu, untuk data *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol, nilai signifikansinya adalah $0,025 < 0,05$, yang juga berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Penelitian ini telah dilaksanakan secara sistematis, dimulai dengan

validasi modul ajar sebelum pelaksanaan penelitian. Selain itu, selama penelitian berlangsung, digunakan lembar observasi yang memuat langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model yang diterapkan, dan peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan sintaks yang tercantum dalam lembar observasi tersebut.

Dalam penelitian tersebut, peneliti menemukan adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kenyataannya di lapangan kelas kontrol menunjukkan aktivitas yang lebih tinggi, suasana yang lebih kondusif, serta semangat belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan tidak terbukti. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan pemahaman konsep materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal pada siswa kelas IV MIN 01 Kendal. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen yang terdiri dari 27 siswa, sedangkan kelas IV-E yang juga berjumlah 27 siswa dijadikan sebagai kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal. Hal ini terlihat dari tidak adanya perbedaan yang berarti antara nilai pretest dan posttest pada kelompok yang diberikan perlakuan. Beberapa alasan hal yang menyebabkan hipotesis ditolak diantaranya, Heinich mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif ditandai dengan keterlibatan aktif siswa, adanya latihan, perhatian terhadap perbedaan individu, pemberian umpan balik,

penggunaan konteks nyata, serta interaksi sosial.¹ Dalam teori tersebut bahwasannya pembelajaran yang efektif itu ditandai dengan keterlibatan aktif siswa jadi salah satu faktor penerapan model pembelajaran tidak berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep materi dalam pembelajaran yaitu tidak adanya keterlibatan aktif siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, dkk. (2022) diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 0,835$ dan $t_{tabel} = 1,675$, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,835 < 1,675$), yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Model ini memiliki beberapa kelemahan, seperti memerlukan waktu yang cukup panjang, menciptakan suasana kelas yang gaduh, rendahnya pemahaman siswa, ketiadaan penghargaan bagi kelompok, serta ketergantungan pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh ketua kelompok.² Berdasarkan temuan tersebut, penerapan model *Snowball Throwing* tidak selalu berhasil, karena terdapat berbagai faktor yang dapat menghambat efektivitasnya sehingga kurang mampu

¹ Heinich, R. (2009). Instructional Media and Technologies for Learning, hlm. 19-21.

² Nurdin, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Luwuh”, Jurnal Biologi Babasal, (Vol. 1, No. 2, 2022) 64-69.

meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara optimal. Model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki beberapa kekurangan yang dapat memengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman konsep materi, seperti suasana kelas yang kurang kondusif, adanya siswa yang bergantung pada teman, serta risiko kesalahpahaman materi ketika guru hanya menyampaikan informasi kepada ketua kelompok. Untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya guru menyampaikan materi secara langsung kepada seluruh siswa secara klasikal agar informasi lebih jelas dan merata.³ Berdasarkan penjelasan tersebut, seharusnya peneliti mengubah langkah pembelajaran agar kekurangan model *snowball throwing* tidak menghambat atau menyebabkan kegagalan dalam penerapannya.

Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua model pembelajaran aktif secara otomatis mampu meningkatkan hasil belajar, terutama jika tidak disesuaikan dengan karakteristik materi dan kesiapan siswa. Dalam perspektif teori behavioristik, hasil belajar sangat bergantung pada hubungan stimulus dan respons yang diperkuat melalui latihan berulang dan

³ Rahma, Naina, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, (Vol. 2, No.12, tahun 2023), hlm.1624.

penguatan.⁴ Model *Snowball Throwing* yang berfokus pada aktivitas dan kolaborasi, belum mampu memberikan stimulus yang cukup kuat untuk menghasilkan respons dalam bentuk peningkatan pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan temuan J. Andrian bahwa efektivitas teori behaviorisme sangat dipengaruhi oleh kekuatan penguatan dan konsistensi stimulus yang diberikan.¹ Selain itu, pembelajaran yang hanya dilakukan dalam waktu singkat tidak cukup untuk membentuk perilaku belajar yang diharapkan sebagaimana disampaikan dalam kajian teori behavioristik lainnya yang menekankan pentingnya pengulangan dan reinforcement yang terus-menerus.⁵ Dari sudut pandang teori kognitivistik, pemahaman konsep sangat bergantung pada bagaimana informasi diolah, diorganisasi, dan dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.⁶ Model *Snowball Throwing* cenderung lebih menekankan aktivitas fisik dan interaksi sosial dibandingkan pengembangan

⁴ J. Andrian, “Efektivitas Teori Belajar Behaviorisme terhadap Hasil Belajar Siswa: Sebuah Tinjauan Literatur,” *Journal Of Education*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2024), hlm. 15.

⁵ A. Hidayat, “Proses Pembelajaran Teori Behavioristik terhadap Perkembangan Perilaku dan Belajar Siswa SMA,” *Humanist Journal*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2025), hlm. 22.

⁶ N. Mulyani, “Teori Belajar Kognitivistik dan Implikasinya dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar,” *NUSRA Journal*, (Vol. 7, No. 4,tahun 2023), hlm. 38.

struktur kognitif yang sistematis. Proses internalisasi pengetahuan yang dijelaskan oleh teori Ausubel dan Gagné memerlukan adanya peta konsep yang mempermudah siswa membangun kerangka berpikir yang jelas.⁷ Kurangnya dukungan terhadap aspek-aspek tersebut dalam pelaksanaan model *Snowball Throwing* dapat menjadi alasan mengapa pemahaman konsep materi siswa tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini diperkuat oleh pandangan dalam kajian literatur yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna memerlukan keterlibatan proses berpikir mendalam, bukan hanya aktivitas fisik semata.

Pada penelitian oleh Indrayani & Surachman (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) Materi Perubahan Sifat Benda Di Kelas V SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes” yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman IPA melalui *Snowball Throwing* ($N\text{-gain}$ 84,93, $p < 0,001$),⁸ penelitian ini tidak menemukan efek yang

⁷ F. Latif, “Teori Belajar Behaviorisme dan Kognitivisme Perspektif Pendidikan Islam,” *Tarbiyatuna*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2024), hlm. 11.

⁸ Indrayani & Surachman, *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*

signifikan pada pemahaman konsep materi keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal. Salah satu faktor penyebab perbedaan ini karena materi IPA lebih konkret, sementara materi budaya dan lokal di sini lebih bersifat abstrak. Penelitian Efiyanti et al. (2018) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Penilaian Proyek terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV" menemukan bahwa penggunaan *Snowball Throwing* berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.⁹ Perbedaan hasil dengan penelitian ini disebabkan oleh penggunaan penilaian proyek yang membuat siswa lebih terlibat aktif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna, sementara penelitian ini tidak mengintegrasikan inovasi serupa sehingga pemahaman siswa terhadap materi sosial budaya dan kearifan lokal tidak mengalami peningkatan signifikan. Selanjutnya adapun Penelitian Atikah Junisa et al. (2020) yang berjudul "Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV" membuktikan bahwa penerapan *Snowball Throwing* dengan desain quasi-eksperimen dan adanya kelompok kontrol mampu

Alam (IPA) Materi Perubahan Sifat Benda Di Kelas V SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, Jurnal Mangifera Edu, tahun 2019.

⁹ Efiyanti, Suarni, & Parmiti, "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Penilaian Proyek terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, tahun 2018.

meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV secara signifikan.¹⁰ Hasil ini berbeda dengan penelitian ini yang menunjukkan hasil tidak signifikan, yang disebabkan oleh jumlah pertemuan yang terbatas, dan kurangnya media atau alat bantu yang mendukung pemahaman materi abstrak seperti keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal.

Tahap awal penelitian ini dengan uji validitas modul ajar, pada tahap validitas modul ajar divalidasikaan terlebih dahulu kepada dosen ahli. hasil validasi ahli dalam grafik tersebut menunjukkan rata-rata dari penilaian dosen ahli yaitu >80 yang berarti sangat baik dan hasil uji validitas modul ajar menurut dosen penguji dinyatakan “ layak digunakan dengan revisi”. Maka dengan itu modul pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol dapat digunakan dalam penelitian.

Tahap kedua, peneliti memberikan soal *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, peneliti menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan powerpoint pada kelompok eksperimen selama dua kali pertemuan dalam satu minggu sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPAS. Sementara itu, pada kelompok kontrol,

¹⁰ Atikah Junisa, Suhardi Marli, & Margiati, “Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, tahun 2020.

peneliti menggunakan metode ceramah yang juga dibantu dengan powerpoint dan dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti membagikan lembar posttest kepada seluruh siswa.

Selama pembelajaran di kelompok kontrol, siswa menunjukkan sikap yang lebih aktif, tekun, dan suasana kelas lebih kondusif, berbeda dengan kondisi di kelompok eksperimen. Berdasarkan data *pretest*, rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 49, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 53,56. Untuk nilai *posttest*, kelompok eksperimen mendapatkan rata-rata 63, sementara kelas kontrol memperoleh rata-rata 73,07. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan kelompok eksperimen.

Peneliti telah melaksanakan penerapan model pembelajaran sesuai dengan sintaks yang ditetapkan dan didukung oleh lembar observasi, di mana guru bertindak sebagai observer saat model pembelajaran diterapkan. Tujuan dari lembar observasi ini adalah untuk memastikan bahwa peneliti telah menerapkan model pembelajaran sesuai dengan sintaks yang berlaku. Lembar observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran yang tersedia.

Tahap ketiga meliputi penjelasan mengenai data *pretest* dan *posttest*. Pertama, untuk menguji normalitas data digunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *pretest* pada kelompok eksperimen sebesar $0,769 > 0,05$, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar $0,347 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* pada kedua kelompok tersebut terdistribusi secara normal. Selanjutnya, untuk data *posttest*, nilai pada kelas eksperimen adalah $0,157 > 0,05$ dan pada kelompok kontrol $0,795 > 0,05$, yang berarti nilai *posttest* pada kedua kelas juga berdistribusi normal.

Kedua, dilakukan uji homogenitas dengan taraf signifikansi 0,05. Dari hasil pengujian, nilai signifikansi *pretest* untuk kelompok eksperimen dan kontrol adalah $0,983 > 0,05$, yang menunjukkan data tersebut homogen. Sedangkan untuk *posttest*, nilai signifikansi pada kelas eksperimen dan kontrol adalah $0,78 > 0,05$, yang juga menunjukkan data homogen. Selanjutnya, perhitungan manual menghasilkan nilai F hitung sebesar 0,4113, sedangkan F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang 26 dan penyebut 26 adalah 4,23. Karena F hitung < F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa

data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

Ketiga yaitu Uji Hipotesis, Secara deskriptif, nilai rata-rata pada kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Namun, diketahui bahwa data dari kedua kelas tersebut memiliki distribusi yang normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) untuk data *pretest* antara kelompok eksperimen dan kontrol sebesar $0,196 > 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sedangkan untuk data *posttest*, nilai signifikansi antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah $0,025 > 0,05$, yang juga berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV MIN Kendal.

Beberapa faktor yang diduga menyebabkan hipotesis ditolak antara lain adalah perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelas kontrol menunjukkan sikap yang lebih aktif, tertib, dan memiliki semangat tinggi selama proses pembelajaran. Selain itu, peneliti

mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas dan mengatur waktu pembelajaran secara efektif, serta terdapat kelemahan pada model pembelajaran yang tidak diantisipasi sejak awal oleh peneliti.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya :

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pelaksanaan, karena peneliti hanya diberikan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Keterbatasan ini berdampak pada jumlah pemberian perlakuan, di mana baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol hanya mendapatkan perlakuan sebanyak dua kali pertemuan. Kondisi tersebut menjadi hambatan yang dapat memengaruhi proses pelaksanaan serta hasil penelitian yang diperoleh.

3. Keterbatasan Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal subjek penelitian yang hanya melibatkan siswa kelas IV MIN 01 Kendal. Keterbatasan ini berdampak pada generalisasi hasil

penelitian, karena karakteristik, kemampuan, dan latar belakang siswa di sekolah lain atau pada tingkat kelas yang berbeda kemungkinan memiliki perbedaan yang signifikan. Selain itu, jumlah subjek yang relatif terbatas membuat temuan penelitian ini tidak dapat sepenuhnya mewakili populasi siswa sekolah dasar secara keseluruhan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini lebih bersifat kontekstual dan berlaku khusus pada lingkungan dan kondisi tempat penelitian dilaksanakan.

4. Keterbatasan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan instrumen tes sebagai alat pengumpulan data. Penggunaan instrumen tunggal ini berpotensi membatasi kemampuan peneliti dalam menangkap berbagai aspek pemahaman konsep siswa secara menyeluruh. Beberapa dimensi pemahaman yang bersifat afektif, seperti sikap, minat, dan persepsi siswa terhadap pembelajaran, tidak terukur dengan baik melalui tes saja.

Penambahan instrumen lain, seperti angket atau wawancara, dapat memperkaya data yang diperoleh dan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai

pengaruh model pembelajaran terhadap pemahaman konsep materi siswa. Keterbatasan instrumen ini menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kelengkapan dan kedalaman hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan pemahaman konsep materi IPAS pada siswa kelas IV MIN 01 Kendal tahun ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa penerapan model tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan rata-rata nilai posttest pada kelompok kontrol sebesar 73,07, sedangkan pada kelompok eksperimen hanya 63. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* memiliki nilai lebih rendah dibandingkan kelas yang tidak menggunakan model tersebut.

Selain itu, berdasarkan analisis hipotesis, nilai signifikansi dari data pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0,196 > 0,05$, yang berarti hipotesis diterima (tidak ada perbedaan awal yang signifikan). Namun, pada data posttest, nilai signifikansi adalah $0,025 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa

hipotesis ditolak, menandakan adanya perbedaan yang signifikan setelah perlakuan. Berdasarkan beberapa kesimpulan utama yang dpt diambil yaitu model pembelajaran snowball throwing tidak berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep materi IPAS siswa kelas IV MIN 01 Kendal Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak penggunaan model pembelajaran snowball throwing untuk meningkatkan pemhaman konsep materi IPAS siswa kelas IV MIN 01 Kendal, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengajar kelas untuk mengantisipasi kekurangan yang muncul dalam penerapan mdel pembelajaran tersebut. Dengan langkah ini, diharapkan tida akan terjadi efektivitas yang kurang dalam proses pembelajaran, serta guru diharuskan mempu mengatur situasi di kelas.

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam karya ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil karya ini bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca pada umumnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima segala kebaikan tersebut sebagai amal yang mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Anggita, A. D., Subekti, E. E., Prayito, M., & Prasetyawati, C. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 78-84.
- Defni, D., & Ramli, E. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 3 Mandau. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 20-39.
- Dewi, S. Z., & Ibrahim, T. (2019). Pentingnya pemahaman konsep untuk mengatasi miskonsepsi dalam materi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 130-136.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqla: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).

- Efyanti, N. P., Suarni, N. K., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh model pembelajaran snowball throwing berbasis penilaian proyek terhadap hasil belajar ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 119-129.
- Herdiana, D. (2024). EFEKTIVITAS TEORI BELAJAR BEHAVIORIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: TINJAUAN PUSTAKA. *Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 1-7.
- Hisbullah, H., & Firman, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100-113.
- Huda, Mochammad Miftachul, dkk. 2023. “Urgensi Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar sebagai Upaya Pencegahan Konflik Sosial Sejak Dini.” *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 6, No. 2, hlm. 1018.
- Husen Yusuf M . (2020). Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching,Sukabumi: Penerbit CV Jejak
- Indrayani, & Surachman. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi

Perubahan Sifat Benda Di Kelas V SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.” Jurnal Mangifera Edu, Vol. 4, No. 1, hlm. 1–9

Irawahyuni, S., Pujiastuti, P., & Nugraheni, A. S. (2021). The Effect of Snowball Throwing Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1995-2002.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 74-79.

Latif, F. 2024. “Teori Belajar Behaviorisme dan Kognitivisme Perspektif Pendidikan Islam.” Tarbiyatuna, Vol. 6, No. 1, hlm. 11.

Ma'ruf Abdullah. (2015). Metode Penelitian Statistik. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

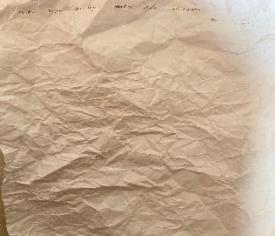
- Nisrina, F., & Asilah, A. (2024). Proses Pembelajaran Teori Behavioristik terhadap Perkembangan Perilaku dan Belajar Siswa SMA. *Humanist Journal*, 3(1), 1-4.
- Pahru, S., Gazali, M., Pransisca, M. A., Marzuki, A. D., & Nurpitasisari, N. (2023). Teori Belajar Kognitivistik Dan Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1070-1077.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, 3(2), 333-352.
- Ponidi. (2021). Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. Indramayu:CV Adanu Abimata.
- Raharjo, T., Rohana, H., Istyarini, I., & Nurussaadah, N. (2018). Pengaruh full day school terhadap pembentukan karakter religius siswa. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 6(1), 22-32.
- Rodiyana, R. (2018). Pengaruh penerapan strategi quantum learning terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 45-57.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

DOKUMENTASI KELOMPOK EKSPERIMEN

Dokumentasi	Deskripsi
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
	Ketua kelompok menyampaikan materi pembelajaran kedada kelompoknya
	Ketua kelompok menyampaikan materi pembelajaran kedada kelompoknya
	Siswa melempar kertas yang berisi pertanyaan

	Siswa menjawab pertanyaan pertanyaan yang ada pada kertas tersebut.
	Bola pertanyaan
	Kertas hasil pertanyaan
	Kertas hasil pertanyaan

DOKUMENTASI KELOMPOK KONTROL



DOKUMENTASI LEMBAR OBSERVASI



DOKUMENTASI LEMBAR PRETEST KELOMPOK EKSPERIMENT

(34)

Nama : Zididz Muhammad Rozzaq Zididz

Kelas : 1A

No absen : 26

Mapel : IPS

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
5. Periksa Kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya
3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional beserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisan

Dari tabel diatas, kelompokanlah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab sucinya!
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



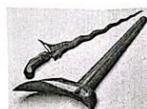
Gereja



Tari kecak



Alat musik kolintang



Keris



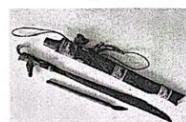
Wayang



Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau



Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

Jawab:

1. 1. maja-maja
2. islam. kristen. budha-hindu-katolik. konfucius
3. 1. 1. wayangkuji. tari
4. tari kecak tari betawi. tari sunda
5. suku batok. suku betawi. suku padang
6. gembangguling
7. islam kristen budha
8. gereja tari kecak alat musik kolintang
9. bunuh
10. jawa

(32)

Nama : AIFI RAKA P

Kelas : 4A

No absen : 8

Mapel : IPS

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
 2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
 3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
 4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
 5. Periksa Kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
-

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya
3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional beserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisani

Dari tabel diatas, kelompokanlah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab suciinya!
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gereja



Tari kecak



Alat musik kolintang



Keris



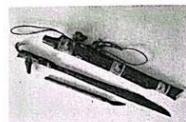
Wayang



Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau



Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

1. macam 2 budaya di indonesia senjata mandau

2. simbolis

3. turian daprah

4. tari kecak pajang bali

5. jogjakarta

6. sunan

7. islam

8.

9. Tari kecak

10. Rumah honai

LEMBAR DOKUMENTASI POSTEST KELOMPOK EKSPERIMENT

(76)

Nama : *Khadidja*

Kelas : *9A*

No absen : *5*

Mapel : *IPS*

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya
3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional beserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisani

Dari tabel diatas, kelompokanlah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab suci nya!
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gereja

Tari kecak

Alat musik kolintang



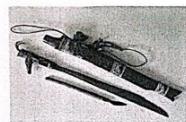
Keris

Wayang

Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau



Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

3) 1. kelebihan dan kekurangan BHS dan ITISI

2. tgl 12/9, 2020

3 ✓ ~~1909~~ = wuduk kultur, ~~sejarah~~ sejarah leluhur betawi
~~1909~~ = ~~betawi~~ semarang = ~~sejarah~~ Piring = ~~sejarah~~ betawi

4 ✓ ~~1909~~ = ~~betawi~~ semarang = ~~sejarah~~ betawi

5 ✓ ~~1909~~ = ~~betawi~~, ~~semarang~~ = ~~sejarah~~ MINT = ~~sejarah~~

6. ~~wuduk~~ = betawi, ~~semarang~~ = ~~sejarah~~ kikirig = ~~sejarah~~ betawi

7 ✓ islam = Al-Qur'an = musthofa, idul fitri, idul adha

8 ✓ kristen = ~~christian~~ gereja, Kristen = jenitil
 budha = thihiptaka, Vihara = ~~hindu~~

3. 8. ~~kelebihan dan kekurangan~~ ji indo resia

5 ✓ ~~wuduk~~ = ~~betawi~~ = ~~sejarah~~
~~semarang~~ = ~~sejarah~~
~~betawi~~ = simbol perjuangan

2. 10. mlg hsl msih = ~~sejarah~~ betawi

120

Nama : Bilqis

Kelas : 4A

No absen : 13

Mapel : IPS

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di Indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya
3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional berserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisani

Dari tabel diatas, kelompokanlah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab suci nya!
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gereja

Tari kecak

Alat musik kolintang



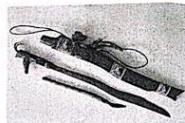
Keris

Wayang

Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau



Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

✓ 1. macam macam yg ada di indonesia / keberagaman yg terdapat dalam masyarakat yg meliputi perbedaan dalam aspek sosial budaya, seperti agama, bahasa, adat istiadat

3.2. Larian daerah, & basaka berdasarkan agama, senjata tradisional

✓ 3. rebog, wayang, leuit, dan tenong betawi

✓ 4. tari saran : aceh, tari kecak : bali, tari merak = jawa barat

✓ 5. jogja = suku jawa, aceh = suku aceh,
jogja = jawa
aceh = acek
= sasak

✓ 6. betawi, sunda, madura, kicir, gambang suling, ~~babagan~~ bubuy bulan

3. ada banyak ketara gairah budaya dan kearifan lokal.
1. ada
2. mandau
rencang untuk memotong.
- 2.10.
- sering menonton pertunjukan Tari
- menggunakan bahasanya sendiri
- mengenal negara sendiri

DOKUMENTASI PRETEST KELOMPOK KONTROL

(14)

Nama : Adnan Setiaw A. Kelas : IV E

No absen : \ Mapel : IPS

Petunjuk pengeraaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di Indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya
3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional beserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisani

Dari tabel diatas, kelompoklah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab suci nya!
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gereja

Tari kecak

Alat musik kolintang



Keris

Wayang

Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau

Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

Jawaban

3. 1. keberagaman adalah banyaknya budaya yang ada di indonesia.
3. 2. bahasa daerah contohnya bahasa Jawa
 - * Tarian daerah tari merak
 - * lagu daerah cipta sambung suasing.
2. 3. wayang
2. 4. gari kecak dari bali
1. 5. suku Jawa, suku jakarta
1. 6. Sasak, Melayu Semut.
1. 7. Islam = tari raja lalu fitri, masjid, al-aqsa
Kristen = gereja, Misa, Natal
Budha = waisak, gereja, kirtab.

3. ada banyak ketara gairah budaya dan kearifan lokal.

1. ada
mandau
rencang untuk memotong.

2. 10.
- sering menonton pertunjukan Tari
- menggunakan bahasanya sendiri
- mendalai negara sendiri

(52)

Nama : Aqila Shatila P.

Kelas : IV E

No absen : 2

Mapel : IPS

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
 2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
 3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
 4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
 5. Periksa Kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
-

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya
3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional beserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisani

Dari tabel diatas, kelompokanlah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab suci nya!
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gereja



Tari kecak



Alat musik kolintang



Keris



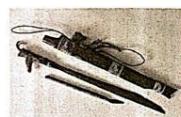
Wayang



Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau



Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

2 1. Perbedaan tradisi disetiap daerah

2 2. adanya berbagai musik daerah
- " baju adat

3 3. - Wayang kult
- tari kecak
- tari saman

A 4. tari kecak → bali

tari saman → Aceh

tari

3 5. Jawa Barat terdapat suku samin

Jawa tengah → Jawa

3 6. Bahasa Daerah

Sasak
Betawi
Banjar
Sunda
Madura

Lagu Daerah

Injek - Injek semut
Gambang Suling
Bubuy bulan
Posisam
Kicir - kicir

2. Islam → Masjid, Idul fitri, Idul Adha.

Kristen → Gereja,

Katolik → Gereja

Konghucu →

Hindu →

3. gambar diatas merupakan rumah adat, senjata, pertunjukan, tari, dan tempat ibadah yang ada di Indonesia.

2. bentuknya mandau terdiri dari 3, rencong hanya 2, tempatnya / penutupnya mandau lunas sedangkan rencong melengkung

2. menonton pertunjukan wayang

DOKUMENTASI POSTEST KELOMPOK KONTROL

(68)

Nama : muhammad klavis

Kelas : 1c

No absen : 20

Mapel : ipas

Petunjuk pengerajan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya
3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional beserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisani

Dari tabel diatas, kelompokanlah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab suci nya!
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gereja



Tari kecak



Alat musik kolintang



Keris



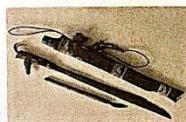
Wayang



Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau



Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

21. Adereah perbedaan yg ada di Indonesia
 22. agama Islam, agama Katholik
 23. Wayang, Reog, tari sumping
 24. Tari Merak dpt gara temur, Tari Kelak dari keris, tari gunungan dari pede
 25. ala jawa
 56. Melati, renda, mutuha, kec'ek blitar, gambang suring, banteng
 bulan.
 47. Islam = al-a'yan nobi fikri ibue kalba mustika
 Kristen = plahi matan, setuh wpti, Gereja
 38. Keragaman budaya Indonesia
 59. Semesta mandau = untuk berjuang
 semesta rencong = Sumber keberkuatan
 20. maha koorati dgunaan cari

78

Nama : Anggun Sihra

Kelas : IV / E

No absen : 4

Mapel : IPS

Petunjuk penggerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di Indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya
3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional beserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisani

Dari tabel diatas, kelompokanlah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab suci nya!
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gereja

Tari kecak

Alat musik kolintang



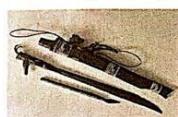
Keris

Wayang

Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau



Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

Jawaban

3. 1. macam-macam budaya yang ada di Indonesia

3. 2. - suku batak jawa

- Agama Kristen, Islam

- kesenian seperti Tari kecak, merak,

5. 3. Senjata mandau, wayang, barang-barang antik

4. 4. Tari kecak = bali, Tari pring, Tari samban dari arek

25. suku batak bugis, suku sawo.

4. 6. sandal madura, gumbang sulung, bubug buang

5. 7. Islam = Islam raya ideal aliran adha atau agama, Muslim
Kristen = Kristen, gereja, misa, tahlil
hindu = weda, nyepi, pura.

5. 8. di Indonesia banyak berbagai macam keragaman
sosial budaya dan kearifan lokal, seperti agama,
kesenian daerah, seni rupa tradisional, rumah adat.

5. 9. mandau = upacara adat

recong = up-simbolnya keberadaan

5. 10.
- selalu menghargai budaya lain
 - menggunakan bahasanya sendiri
 - selain belajar kesenian daerah

**Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa Kelas IV A MIN 01 Kendal
Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Nama	Gender
1	Abil Akhsanul Karim	L
2	Adira Putri Achmad	P
3	Afareen Saufa Zuhriana	P
4	Aghniya Mecca Badriy	P
5	Ahmad Fatih Alkhadafi	L
6	Ahmad Zafran Fakhri	L
7	Ainia Arofah	P
8	Alfi Raka Prayitno	L
9	Alika Naila Putri	P
10	Alvina Rosita Putri Nugroho	P
11	Bilqis Adiba Ibnatu Kayla	P
12	Davina Khaira Khusna	P
13	Dhini Ayunindya	P
14	Faeyza Abid Pranaja	L

15	Kaisha Ayunindya Fatiyyakurahma	P
16	Kavindra Ghazy Ghalibie	L
17	Kevin Riqza Fathan Fawazi	L
18	Maulana Ibrahim Baharudin	L
19	Maulida Azzahra	P
20	Maulidatuz Zahra Aqila	P
21	Meisya Shakila Nisa`ul Jannah	P
22	Muhammad Azzam Arrafi	L
23	Muhammad Itmamul Arsyad	L
24	Muhammad Rozaqul Zadid	L
25	Nawang Kinashih Tejokesumo	P
26	Naziha Latifah	P
27	Talita Zakiyya Adhawiyah	P

**Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa Kelas IV E MIN 01 Kendal
Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Nama	Gender
1	Adnan Khiar Ardani	L
2	Afiqa Shakila Ramadhani	P
3	Alaric Tristan Ardhani	L
4	Anggun Jihan Arlaetya	P
5	Aufa Nayla Khoirunnisa	P
6	Barizatul Chasanah	P
7	Calvin Adi Saputra	L
8	Diandra Afiqa Apriliani	L
9	Duta Arya Mardiyanto	L
10	Faradilla Hanindya Putri	P
11	Fathimah	P
12	Fatimah Azzahra Arsyifa Khairunissa	P
13	Fida Oktavia Nur Hanifah	P
14	Hasna Ramadhan Daulay	P

15	Kenzie Abrizam Aellen Alvis	L
16	Khanza Sabiha Kamila	P
17	Muhammad Danish Ahza Rahman	L
18	Muhammad Hanan Naufal Fawwaz	L
19	Muhammad Haris Adfani	L
20	Muhammad Nizam Halqi Aulana	L
21	Muhammad Zafran Al Barra Santoso	L
22	Rizky Daffa Pratama	L
23	Siti Inayatun Ni'Mah	P
24	Sultan Fatahillah Al Akhsa	L
25	Sulthan Andhika Dirgantara	L
26	Syarifudin Hamzah	L
27	Zahwa Kayla Azkiya	P

Lampiran 4 Kisi-Kisi Penulisan Soal

Jenjang Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Kurikulum ; Merdeka

Kelas/Semester : IV/Genap

Jumlah Soal : 10

Bentuk soal : Uraian

No	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kelas	Materi	Indikator Soal	Jawaban	Nomor soal	Bentuk soal
1.		IV	Keberagaman sosial budaya dan kearifan local	Peserta didik dapat menjawab pengertian dari keberagaman sosial budaya dan kearifan local	Keragaman sosial budaya adalah keberagaman yang terdapat dalam masyarakat yang meliputi perbedaan dalam aspek	1	Uraian

					sosial budaya, seperti agama,bahasa, tradisi dan kesenian		
2.	Peserta didik dapat mengidentifikas i keragaman sosial budaya	IV	Keberaga man sosial budaya dan kearifan local	Peserta didik dapat menguraikan komponen- komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di Indonesia serta memberikan contohnya	Agama, keraaman bahasa daerah, kesenian daerah, lagu daerah, enjata tradisional, pakai adat, rumah adat. Agama islam, provinsi aceh sukunya aceh, tari kecak dari bali, reog ponorogo.	2	Uraian
3.		IV	Keberaga man sosial budaya dan	Peserta didik dapat memberi 3 contoh pertunjukan	Wayang kulit , reog ponorogo, wayang golek	3	Uraian

	dan kearifan lokal di daerah		kearifan local	tradisional daerah			
4.		IV	Keberagaman sosial budaya dan kearifan local	Peserta didik dapat menyebutkan 3 cotoh tarian tradisional beserta asal daerahnya	Tari kecak dari bali, tari saman dari aceh dan tari serimpi dari jawa tengah	4	Uraian
5.		IV	Keberagaman sosial budaya dan kearifan local	Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan 3 contoh suku bangsa di indonesia	Provinsi aceh sukunya aceh, provinsi banten sukunya badui, provinsi jawa tengah sukunya jawa dan samin	5	Uraian
6.		IV	Keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal	Disajikan tabel, Peserta didik didik dapat mengelompokkan bahasa	Weda,hari raya nyepi, pura	6	Uraian

				dan lagu daerah yang berasal dari jawa			
7.	Peserta didik dapat menganalisis contoh keragaman sosial budaya di daerah	IV	Kebragaman sosial budaya dan kearifan lokal	Peserta didik dapat meringkas 3 agama di Indonesia yang mencakup tempat ibadah, hari besar dan kitab suci nya	Honai	7	Uraian
8.		IV	Keberagaman sosial budaya dan kearaifan lokal	Disajikan gambar, Peserta didik dapat menyimpulkan tentang gambar tersebut	Palembang	8	Uraian
9		IV	Keberaaman sosial	Disajikan gambar,	Keberanian, keperkasaan,	9	Uraian

		budaya dan kearifan lokal	Peserta didik dapat membandingkan perbedaan antara kedua senjata tersebut	pertahanan diri, dan kepahlawanan.		
10.	IV	Keberagaman sosial budaya dan kearifan local	Peserta didik dapat menjelaskan upaya apa saja yang dilakukan untuk melestarikan kearifan lokal	Wayang, reog, dan lenong Betawi ,	10	Uraian

Lampiran 5 Instrumen Soal Postest dan Pretest

Nama :

Kelas :

No absen : Mapel :

Petunjuk penggerjaan :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ini
 2. Isikan identitas anda terlebih dahulu
 3. Soal terdiri dari 10 soal uraian
 4. Periksa dan bacalah soal-soal tersebut dengan teliti sebelum anda menjawabnya
 5. Periksa Kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
-

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian dari keberagaman sosial budaya yang kamu ketahui?
2. Uraikan komponen-komponen yang membentuk keberagaman sosial budaya di indonesia seperti suku agama dan adat istiadat dan berikan contohnya

3. Sebutkan 3 contoh pertunjukan tradisional daerah yang kalian ketahui?
4. Sebutkan 3 contoh tarian tradisional beserta asal daerahnya yang kamu ketahui?
5. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh suku bangsa di Indonesia yang kamu ketahui?
6. Perhatikan tabel dibawah ini!

Bahasa Daerah	Lagu Daerah
Sasak	Kicir-kicir
Betawi	Injit-injit semut
Banjar	Gambang suling
Sunda	Bubuy bulan
Madura	Posisani

Dari tabel diatas, kelompokanlah bahasa dan lagu yang berasal dari jawa

7. Buatlah ringkasan tentang 3 agama yang ada di Indonesia mencakup tempat ibadah, hari besar beserta kitab sucinya!

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gereja



Tari kecak



kolintang



Keris



Wayang



Rumah honai

Tulislah kesimpulan yang kalian ketahui mengenai gambar diatas!

9. Perhatikan gambar senjata tradisional dibawah ini!



Senjata mandau Senjata rencong

Dari gambar diatas bandingkan tulislah perbedaan senjata tradisional mandau dan rencong dari segi bentuk, fungsi, dan makna simbolis?

10. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan kearifan local? jelaskan!

Lampiran 6 Pedoman Penskoran Nilai

RUBIK PENILAIAN PEMAHAMAAN KONSEP

Indikator Pemahaman Konsep	Skor	Penilaian
Menguraikan	1	Terdapat jawaban namun tidak menguraikan ulang sebuah konsep yang dikemukakan
	2	Terdapat jawaban namun hanya menguraikan sebagian jawaban
	3	Terdapat jawaban dan menguraikan seluruh jawaban tetapi hanya sebagian yang benar
	4	Terdapat jawaban yang benar tetapi tidak mengemukakan konsep dengan tepat
	5	Terdapat jawaban dan menguraikan seluruh jawaban dengan tepat dan sesuai
Memberi contoh	1	Terdapat jawaban tetapi tidak sesuai dengan konteks
	2	Terdapat jawaban 3 contoh tetapi tidak sesuai
	3	Terdapat jawaban 1 contoh yang benar dan tepat

	4	Terdapat jawaban 2 contoh yang benar dan tepat
	5	Terdapat jawaban 3 contoh yang benar dan tepat
Mengelompokkan	1	Terdapat jawaban namun tidak sesuai
	2	Terdapat beberapa jawaban dan jawaban benar hanya 1
	3	Terdapat beberapa jawaban dan jawaban benar 2
	4	Terdapat beberapa jawaban dan jawaban benar lebih dari 2
	5	Terdapat seluruh jawaban benar dan tepat
Meringkas	1	Terdapat jawaban tapi tidak tepat dan sesuai
	2	Terdapat jawaban hanya menyebutkan macam-macaam agama namun tidak meringkas tentang agama tersebut
	3	Terdapat jawaban ringkasan mengenai agama tersebut namun hanya 1 jawaban yang tepat dan sesuai
	4	Terdapat jawaban ringkasan mengenai agama tersebut namun

		hanya 2 jawaban yang tepat dan sesuai
	5	Menyebutkan 3 agama beserta ringkasannya dan jawaban sesuai dan tepat
Menyimpulkan	1	Terdapat jawaban namun tidak menyimpulkan ulang sebuah gambar yang disajikan
	2	Terdapat jawaban namun hanya menyimpulkan sebagianya saja dan tidak sesuai
	3	Terdapat jawaban yang tepat dan sesuai namun hanya menyimpulkan sebagianya saja
	4	Terdapat jawaban yang tepat namun kurang lengkap dalam menyimpulkan gambar tersebut
	5	Terdapat jawaban menyimpulkan dengan tepat dan sesuai dengan gambar yang disajikan
Membandingkan	1	Terdapat jawaban tetapi tidak sesuai konteks
	2	Terdapat jawaban tetapi tidak sesuai
	3	Terdapat jawaban tetapi hanya menjawab membandingkan satu saja dan jawaban tepat

	4	Terdapat jawaban membandingkan antara kduanyaa tetapi hanya satu jawaban yang benar sesuai dengan konteks gambar
	5	Terdapat seluruh jawaban dan jawaban tepat dan sesuai dengan konteks
Menjelaskan	1	Terdapat jawaban namun tidak menjelaskan
	2	Terdapat jawaban menjelaskan namun tidak sesuai dengan konteks
	3	Terdapat jawaban menjelaskan dengan singkat namun sesuai
	4	Terdapat jawaban menjelaskan dengan rinci tetapi hanya sebagian saja yang sesuai dengan konteks
	5	Terdapat jawaban menjelaskan dan seluruh jawaban tepat dan sesuai dengan konteks

Lampiran 7 Lembar Observasi Kelompok Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2025

Kelas : IV A

Topik : Keterkaitan sosial budaya dan kearifan lokal

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Awal				
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar a. Menertibkan kelas b. Membuka pelajaran dengan salam c. Berdoa bersama	✓ ✓ ✓		
2	Memeriksa kehadiran siswa	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		
Kegiatan inti				
1	Pembentukan kelompok a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
2	Pembagian tugas a. Memanggil setiap ketua kelompok b. Menjelaskan materi kepada ketua kelompok c. Memberikan kebebasan siswa dalam penyampaian penjelasan materi kepada kelompoknya. d. Membimbing dan memantau siswa dalam belajar.	✓ ✓ ✓ ✓		
3	Pembuatan pertanyaan :	✓		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi kertas HVS kepada siswa b. Memberikan arahan dan membimbing siswa untuk membuat pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini 	✓		
4	<p>Snowball throwing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan arahan siswa dalam lemparan bola salju b. Memantau siswa dalam jalannya lemparan bola salju (snowball throwing) c. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa 	✓	✓	✓
5	<p>Tanggapan:</p> <p>Menyimak hasil jawaban siswa mengenai pertanyaan dalam bola kertas tersebut</p>	✓		
6	<p>Evaluasi dan umpan balik :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi jawaban bersama-sama b. Guru memberikan penguatan mengenai materi tersebut. 	✓		
Kegiatan Penutup				
1	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.	✓		
2	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	✓		
3	Menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam	✓		

Semarang, 19 April 1925

Observer,

J. M. Cendaw
Siti Arzah. S. Pd. I. M. Pd. I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2025

Kelas : V A

Topik : Keterbukaan sosial budaya dan kearifan lokal

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Awal				
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar a. Meneritibkan kelas b. Membuka pelajaran dengan salam c. Berdoa bersama	✓ ✓	✓	
2	Memeriksa kehadiran siswa	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		
Kegiatan inti				
1	Pembentukan kelompok a. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
2	Pembagian tugas a. Memanggil setiap ketua kelompok b. Menjelaskan materi kepada ketua kelompok c. Memberikan kebebasan siswa dalam penyampaian penjelasan materi kepada kelompoknya. d. Membimbing dan memantau siswa dalam belajar.	✓ ✓ ✓ ✓		
3	Pembuatan pertanyaan :	✓		

	a. Guru membagi kertas HVS kepada siswa b. Memberikan arahan dan membimbing siswa untuk membuat pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini	✓ ✓		
4	Snowball throwing: a. Memberikan arahan siswa dalam lemparan bola salju b. Memantau siswa dalam jalannya lemparan bola salju (snowball throwing) c. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	✓ ✓	✓	
5	Tanggapan: Menyimak hasil jawaban siswa mengenai pertanyaan dalam bola kertas tersebut	✓		
6	Evaluasi dan umpan balik : a. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi jawaban bersama-sama b. Guru memberikan penguatan mengenai materi tersebut.	✓ ✓		
Kegiatan Penutup				
1	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.	✓		
2	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	✓		
3	Menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam	✓		

Semarang, 19 April 2025

Observer,


f. ranita wahyuan s.

Lampiran 8 Lembar Observasi Kelompok Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 April 2025

Kelas : IV E

Topik : Keberagaman Sosial budaya dan Kearifan Olahraga

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Awal				
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar a. Menertibkan kelas b. Membuka pelajaran dengan salam c. Berdoa bersama	✓		
2	Memeriksa kehadiran siswa	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		
Kegiatan inti				
1	Penyampaian materi: a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. b. Menstimulus siswa dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓ ✓		
2	Penjelasan dan contoh: a. Menjelaskan materi dengan menggunakan powerpoint b. Memberikan contoh konkret mengenai materi tersebut	✓ ✓		
3	Penugasan: Guru membagi LKPD sebagai tugas individu	✓		
Kegiatan Penutup				

1	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.	✓		
2	Guru memberikan penguturan mengenai pembelajaran pada hari ini	✓		
3	Menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam	✓		

Semarang, 16 April 2025 .

Observer



.....Ana Lukmany

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hari/ Tanggal : *Rabu, 16 april 2025*

Kelas : *IV E*

Topik : *keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal*

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Awal				
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar a. Menertibkan kelas b. Membuka pelajaran dengan salam c. Berdoa bersama	✓		
2	Memeriksa kehadiran siswa	✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓		
Kegiatan inti				
1	Penyampaian materi: a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. b. Menstimulus siswa dengan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓ ✓		
2	Penjelasan dan contoh: a. Menjelaskan materi dengan menggunakan powerpoint b. Memberikan contoh konkret mengenai materi tersebut	✓ ✓		
3	Penugasan: Guru membagi LKPD sebagai tugas individu	✓		
Kegiatan Penutup				

1	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.	✓		
2	Guru memberikan penguturan mengenai pembelajaran pada hari ini	✓		
3	Menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam	✓		

Semarang, 16 April 2025

Observer



.....
Salsalatul k.

Lampiran 9 Hasil Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

HASIL PRETEST KELOMPOK EKSPERIMENT

No	Nama	Gender	Nilai
1	Abil Akhsanul Karim	L	46
2	Adira Putri Achmad	P	50
3	Afareen Saufa Zuhriana	P	52
4	Aghniya Mecca Badriy	P	58
5	Ahmad Fatih Alkhadafi	L	70
6	Ahmad Zafran Fakhri	L	38
7	Ainia Arofah	P	58
8	Alfi Raka Prayitno	L	32
9	Alika Naila Putri	P	40
10	Alvina Rosita Putri Nugroho	P	32
11	Bilqis Adiba Ibnatu Kayla	P	52
12	Davina Khaira Khusna	P	48
13	Dhini Ayunindya	P	56
14	Faeyza Abid Pranaja	L	68
15	Kaisha Ayunindya Fatiyyakurahma	P	48

16	Kavindra Ghazy Ghalibie	L	40
17	Kevin Riqza Fathan Fawazi	L	36
18	Maulana Ibrahim Baharudin	L	20
19	Maulida Azzahra	P	50
20	Maulidatuz Zahra Aqila	P	52
21	Meisya Shakila Nisa`ul Jannah	P	54
22	Muhammad Azzam Arrafi	L	58
23	Muhammad Itmamul Arsyad	L	68
24	Muhammad Rozaqul Zadid	L	34
25	Nawang Kinasih Tejokesumo	P	50
26	Naziha Latifah	P	64
27	Talita Zakiyya Adhawiyah	P	54

HASIL PRETEST KELOMPOK KONTROL

No	Nama	Gender	Nilai
1	Adnan Khiar Ardani	L	44
2	Afiqa Shakila Ramadhani	P	52
3	Alaric Tristan Ardhani	L	44
4	Anggun Jihan Arlaetya	P	48

5	Aufa Nayla Khoirunnisa	P	46
6	Barizatul Chasanah	P	36
7	Calvin Adi Saputra	L	52
8	Diandra Afifa Apriliani	L	54
9	Duta Arya Mardiyanto	L	50
10	Faradilla Hanindya Putri	P	82
11	Fathimah	P	52
12	Fatimah Azzahra Arsyifa Khairunissa	P	52
13	Fida Oktavia Nur Hanifah	P	76
14	Hasna Ramadhan Daulay	P	68
15	Kenzie Abrizam Aellen Alvis	L	56
16	Khanza Sabiha Kamila	P	60
17	Muhammad Danish Ahza Rahman	L	40
18	Muhammad Hanan Naufal Fawwa	L	44
19	Muhammad Haris Adfani	L	52
20	Muhammad Nizam Halqi Aulana	L	50
21	Muhammad Zafran Al Barra Santoso	L	42

22	Rizky Daffa Pratama	L	34
23	Siti Inayatun Ni`Mah	P	68
24	Sultan Fatahillah Al Akhsa	L	64
25	Sulthan Andhika Dirgantara	L	56
26	Syarifudin Hamzah	L	46
27	Zahwa Kayla Azkiya	P	78

Lampiran 10 Hasil Nilai Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

HASIL POSTTEST KELOMPOK EKSPERIMENT

No	Nama	Gender	Nilai
1	Abil Akhsanul Karim	L	68
2	Adira Putri Achmad	P	76
3	Afareen Saufa Zuhriana	P	66
4	Aghniya Mecca Badriy	P	66
5	Ahmad Fatih Alkhadafi	L	76
6	Ahmad Zafran Fakhri	L	66
7	Ainia Arofah	P	70
8	Alfi Raka Prayitno	L	50
9	Alika Naila Putri	P	44
10	Alvina Rosita Putri Nugroho	P	52
11	Bilqis Adiba Ibnatu Kayla	P	80
12	Davina Khaira Khusna	P	78
13	Dhini Ayunindya	P	66
14	Faeyza Abid Pranaja	L	74
15	Kaisha Ayunindya Fatiyyakurrahma	P	54

16	Kavindra Ghazy Ghalibie	L	74
17	Kevin Riqza Fathan Fawazi	L	60
18	Maulana Ibrahim Baharudin	L	20
19	Maulida Azzahra	P	68
20	Maulidatuz Zahra Aqila	P	62
21	Meisya Shakila Nisa`ul Jannah	P	50
22	Muhammad Azzam Arrafi	L	74
23	Muhammad Itmamul Arsyad	L	72
24	Muhammad Rozaqul Zadid	L	30
25	Nawang Kinasih Tejokesumo	P	60
26	Naziha Latifah	P	74
27	Talita Zakiyya Adhawiyah	P	66

HASIL POSTEST KELOMPOK KONTROL

No	Nama	Gender	Nilai
1	Adnan Khiar Ardani	L	68
2	Afiqa Shakila Ramadhani	P	76
3	Alaric Tristan Ardhani	L	70
4	Anggun Jihan Arlaetya	P	78
5	Aufa Nayla Khoirunnisa	P	66
6	Barizatul Chasanah	P	64
7	Calvin Adi Saputra	L	64
8	Diandra Afiqa Apriliani	L	57
9	Duta Arya Mardiyanto	L	54
10	Faradilla Hanindya Putri	P	94
11	Fathimah	P	74
12	Fatimah Azzahra Arsyifa Khairunissa	P	68
13	Fida Oktavia Nur Hanifah	P	74
14	Hasna Ramadhan Daulay	P	76

15	Kenzie Abrizam Aellen Alvis	L	74
16	Khanza Sabiha Kamila	P	72
17	Muhammad Danish Ahza Rahman	L	58
18	Muhammad Hanan Naufal Fawwaz	L	54
19	Muhammad Haris Adfani	L	68
20	Muhammad Nizam Halqi Aulana	L	74
21	Muhammad Zafran Al Barra Santoso	L	64
22	Rizky Daffa Pratama	L	76
23	Siti Inayatun Ni`Mah	P	70
24	Sultan Fatahillah Al Akhsa	L	74
25	Sulthan Andhika Dirgantara	L	66
26	Syarifudin Hamzah	L	80
27	Zahwa Kayla Azkiya	P	88

Lampiran 11 Lembar Validasi Modul Ajar Kelompok Eksperimen

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Satuan Pendidikan : MIN 01 Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : IPAS

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS yang implikasinya menggunakan *Model Snowball Throwing*

Petunjuk

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (/) pada kolom yang tersedia
- Ketentuan penilaian sebagai berikut :
 - 4 = sangat baik
 - 3 = baik
 - 2 = kurang
 - 1 = sangat kurang

B. Penilaian

No	Aspek Penilaian	4 (SB)	3 (B)	2 (K)	1 (SK)
1	Format Modul ajar sesuai dengan komponennya Sistem penomoran jelas Jenis dan ukuran huruf yang sesuai		✓		
2	Isi Kebenaran isi/materi Modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka Pengembangan capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran Kegiatan pembelajaran jelas, sistematis dan sesuai dengan topik pembelajaran Skenario kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema penelitian Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan		✓		
3	Bahasa Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar Bahasa yang digunakan komunikatif Kalimat yang digunakan mudah dipahami	✓		✓	

C. Komentar dan Saran Perbaikan

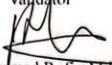
Bapak/Ibu T.P.I. ATP. m.si.

E. Kesimpulan

Secara umum modul ajar ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan
(Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu lingkaran tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Khasanatul Awaliyah, 11 Maret 2025

Validator

Muhammad Rofiq M.Pd
NIP. 19910115 2019031013

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Satuan Pendidikan : MIN 01 Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : IPAS

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS yang implikasinya menggunakan *Model Snowball Throwing*

Petunjuk

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia
- Ketentuan penilaian sebagai berikut :
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang
1 = sangat kurang

B. Penilaian

No	Aspek Penilaian	4 (SB)	3 (B)	2 (K)	1 (SK)
1	Format Modul ajar sesuai dengan komponennya Sistem penomoran jelas Jenis dan ukuran huruf yang sesuai	✓ ✓ ✓ ✓			
2	Isi Kebenaran isi/materi Modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka Pengembangan capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran Kegiatan pembelajaran jelas, sistematis dan sesuai dengan topik pembelajaran Skenario kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema penelitian Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			
3	Bahasa Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar Bahasa yang digunakan komunikatif Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓ ✓ ✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Percetakan penghasil buku kelas I untuk bahan

E. Kesimpulan

Secara umum modul ajar ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa revisi
 - Layak digunakan dengan revisi
 - Tidak layak digunakan
- (Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu lingkaran tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Khasanatul Awaliyah, 14 April 2025

Validator



Achmad Muchamad Kamil M.Pd
NIP:199202172020121003

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Satuan Pendidikan : MIN 01 Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : IPAS

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS yang implikasinya menggunakan *Model Snowball Throwing*

Petunjuk

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia
- Ketentuan penilaian sebagai berikut :
 - 4 = sangat baik
 - 3 = baik
 - 2 = kurang
 - 1 = sangat kurang

B. Penilaian

No	Aspek Penilaian	4 (SB)	3 (B)	2 (K)	1 (SK)
1	Format Modul ajar sesuai dengan komponennya Sistem penomoran jelas Jenis dan ukuran huruf yang sesuai	✓	✓		
2	Isi Kebenaran isi/materi Modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka Pengembangan capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran Kegiatan pembelajaran jelas, sistematis dan sesuai dengan topik pembelajaran Skenario kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema penelitian Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan	✓	✓		
3	Bahasa Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar Bahasa yang digunakan komunikatif Kalimat yang digunakan mudah dipahami	✓	✓	✓	

C. Komentar dan Saran Perbaikan

E. Kesimpulan

Secara umum modul ajar ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa revisi
 - Layak digunakan dengan revisi
 - Tidak layak digunakan
- (Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu lingkaran tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Khasanatul Awaliyah, 17 Maret 2025

Validator
Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP:199203202023212042

Lampiran 12 Lembar Validasi Modul Ajar Kelompok Kontrol

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Satuan Pendidikan : MIN 01 Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : IPAS

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS yang implikasinya menggunakan *Metode Ceramah*.

Petunjuk

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia
- Ketentuan penilaian sebagai berikut :
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang
1 = sangat kurang

B. Penilaian

No	Aspek Penilaian	4 (SB)	3 (B)	2 (K)	1 (SK)
1	Format Modul ajar sesuai dengan komponennya Sistem penomoran jelas Jenis dan ukuran huruf yang sesuai		✓		
2	Isi Kebenaran isi/materi Modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka Pengembangan capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran Kegiatan pembelajaran jelas, sistematis dan sesuai dengan topik pembelajaran Skenario kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema penelitian Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan		✓		
3	Bahasa Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar Bahasa yang digunakan komunikatif Kalimat yang digunakan mudah dipahami	✓	✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....tanakon.....L.P.T.P., A.T.P.

E. Kesimpulan

Secara umum modul ajar ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu lingkaran tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Khasanatul Awaliyah, 11 Maret 2025

Validator


Muhammad Rofiq M.Pd
NIP. 19910115 2019031013

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Satuan Pendidikan : MIN 01 Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : IPAS

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS yang implikasinya menggunakan *Metode Ceramah*.

Petunjuk

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia
- Ketentuan penilaian sebagai berikut :
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang
1 = sangat kurang

B. Penilaian

No	Aspek Penilaian	4 (SB)	3 (B)	2 (K)	1 (SK)
1	Format Modul ajar sesuai dengan komponennya Sistem penomoran jelas Jenis dan ukuran huruf yang sesuai	✓			
2	Isi Kebenaran isi/materi Modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka Pengembangan capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran Kegiatan pembelajaran jelas, sistematis dan sesuai dengan topik pembelajaran Skenario kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema penelitian Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan		✓		
3	Bahasa Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar Bahasa yang digunakan komunikatif Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Persetujuan pengguna bantuan kajian & ujian bkm

E. Kesimpulan

Secara umum modul ajar ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa revisi
 - Layak digunakan dengan revisi
 - Tidak layak digunakan
- (Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu lingkaran tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Khasanatul Awaliyah, 14 April 2025

Validator



Achmad Muchamad Kamil M.Pd
NIP:199202172020121003

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Nama Satuan Pendidikan : MIN 01 Kendal

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : IPAS

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS yang implikasinya menggunakan *Metode Ceramah*.

Petunjuk

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia
- Ketentuan penilaian sebagai berikut :
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang
1 = sangat kurang

B. Penilaian

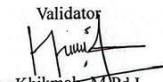
No	Aspek Penilaian	4 (SB)	3 (B)	2 (K)	1 (SK)
1	Format Modul ajar sesuai dengan komponennya Sistem penomoran jelas Jenis dan ukuran huruf yang sesuai	✓			
2	Isi Kebenaran isi/materi Modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka Pengembangan capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran Kegiatan pembelajaran jelas, sistematis dan sesuai dengan topik pembelajaran Skenario kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema penelitian Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan		✓		
3	Bahasa Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar Bahasa yang digunakan komunikatif Kalimat yang digunakan mudah dipahami		✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan

E. Kesimpulan

- Secara umum modul ajar ini dinyatakan :
- Layak digunakan tanpa revisi
 - Layak digunakan dengan revisi
 - Tidak layak digunakan
(Mohon diberi tanda (✓) pada salah satu lingkaran tersebut sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Khasanatul Awaliyah, 17 Maret 2025

Validator

Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP.199203202023212042

Lampiran 13 Modul Ajar Kelompok Eksperimen

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka



ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

Fase B - Kelas 4

Disusun Oleh: Khasanatul Awaliyah

TAHUN 2024/2025

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Khasanatul Awaliyah

Nama Sekolah : MIN 01 Kendal

Tahun Penyusunan : 2024

Modul Ajar : IPAS

Fase/Kelas : B/4

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (2 kali pertemuan)

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN

LIL 'ALAMIN

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda- bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.

3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar rahmatan lil alamin tentang:

1. Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah)
2. Mengambil jalan tengah (tawassut)
3. Berimbang (tawazun)
4. Kesetaraan (musawah)
5. Toleransi (tasamuh)

C. ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 1) Alat dan Bahan :
 - a. Power Point
 - b. LCD Projektor
 - c. Laptop
 - d. Kertas HVS
- 2) Sumber Pembelajaran :
 1. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV

D. MODEL PEMBELAJARAN

Snowball Throwing

E. TARGET PESERTA DIDIK

Kelas IV A : 30 siswa

II KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen ; Pemahaman IPAS

Peserta didik dapat memahami keragaman sosial budaya dan kearifan lokal.¹

B. TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Peserta didik dapat memahami keragaman budaya,kearifan lokal diprovinsi tempat tinggalnya dengan konteks kehidupannya saat ini.	Memahami keragamaan budaya dan kearifan lokal diprovinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mempelajari materi ini peserta didik dapat memahami keragaman budaya,kearifan lokal diprovinsi tempat tinggalnya dengan konteks kehidupannya saat ini.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah yang disini mempunyai teman selain agama islam?

¹Kementerian Pendidikan,Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, ”Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan”, Nomor 032/H/KR/2024.

- Apa saja macam-macam agama yang kalian ketahui ?
- Coba sebutkan bahasa apa saja yang ada di indonesia?
- Mengapa banyak bermacam-macam bahasa di Indonesia ?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

(2 JP (60 menit))

Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Menyampaikan tujuan pembelajaran	Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam, menyapa dan mengecek kehadiran siswa. ✓ kemudian dilanjutkan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengelompokkan siswa terdiri dari 4 anggota 	
Penyampaian materi	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan power point 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk menstimulus siswa, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Adakah yang disini mempunyai teman selain agama islam? • Apa saja macam-macam agama yang kalian ketahui ? • Coba sebutkan bahasa apa saja yang ada di indonesia? • Mengapa banyak bermacam-macam bahasa di Indonesia ? ✓ Guru memberikan umpan balik mengenai materi tersebut dengan tujuan agar siswa lebih paham mengenai materi yang akan 	
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ dpelajari. Guru menjalaskan materi pembelajaran kepada ketua kelompok. ✓ Siswa mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru ✓ Guru memerintahkan setiap ketua kelompok untuk 	

	<p>kembali kepada kelompoknya dan menjelaskan kepada teman sekelompoknya. .</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketua kelompok menjelaskan materi yang sudah dijelaskan oleh guru. ✓ Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan materi dengan seksama. 	
Pembuatan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi kertas HVS ke siswa ✓ Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada hari ini ✓ Guru mengarahkan siswa untuk menulis satu pertanyaan yang menyangkut materi pembelajaran pada hari ini dalam kertas tersebut. 	
Kertas berisi pertanyaan di lempar kepada siswa lain	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengarahkan siswa untuk berdiri dan membagi menjadi 2 baris saling berhadapan. ✓ Siswa menggulung kertas pertanyaan tersebut sampai menjadi seperti bola. ✓ Siswa melempar bola tersebut secara acak 	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masing-masing siswa mendapatkan bola pertanyaan. ✓ Guru mengarahkan siswa untuk kembali ketempatnya masing-masing. 	
Siswa yang kertas hasil lemparan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Semua siswa menjawab pertanyaan bola tersebut secara berurutan dari bangku paling depan. 	
kemudian menjawab		
Koreksi Bersama-sama	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi jawaban bersama-sama. ✓ Setelah semua pertanyaan sudah dijawab, guru memberikan penguatan mengenai materi tersebut. 	
Kesimpulan ²	<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa berama.. 	5 menit

	✓ Guru mengucapkan salam penutup	
--	----------------------------------	--

F. Asesmen/Penilaian

- Penilaian sikap: observasi
- Penilaian pengetahuan
 - ❖ Penilaian sikap (observasi)

No	Kriteria	Skala nilai (1-5)
1.	Partisipasi dalam diskusi	
2.	Sikap terhadap rekan tim	
3.	Keterbukaan terhadap ide	
4.	Kedisiplinan	

Kriteria penilaian :

- 1 = tidak baik
- 2 = cukup baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

² Muhammad Yusuf Husen, “Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching”, CV Jejak, Taun 2020, hlm. 124-125.

G. Kegiatan Remidial dan Pengayaan

1. Kegiatan remidial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pedekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

2. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

H. Refleksi Peserta Didik dan Guru Refleksi Guru:

Refleksi guru:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran hari ini		

3.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Refleksi Peserta Didik

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat menjelaskan macam-macam keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan oleh guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Semarang, 19 April 2025

Mengetahui

Guru Kelas IV A

Peneliti

Siti Azizah , S.Pd.I. M.Pd. I

Khasanatul Awaliyah

NIP .197207052007012035

NIM.2103096155

Kepala Madrasah

Subiyono,S.Ag.,M.Pd.I

NIP.197411112001121002

Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Nomor 032/H/KR/2024.

Muhammad Yusuf Husen. 2020. *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching*: CV Jejak. Sukabumi

Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV

Lampiran 1

Materi

Keberagaman Sosial Budaya dan Kearifan Lokal

A. Pengertian Keragaman Sosial Budaya dan Kearifan Lokal

Keragaman sosial budaya adalah keberagaman yang terdapat dalam masyarakat yang meliputi perbedaan dalam aspek sosial budaya, seperti agama, bahasa, tradisi dan kesenian. Sedangkan kearifan lokal adalah kearifaan atau kebijaksanaan yang dimiliki oleh masyarakat lokal dalam kehidupan sehari-hari, kearifan lokal ini diwariskan secara turun temurun. Berikut adalah macam-macam keragaman sosial budaya dan kearifan lokal yang ada di Indonesia.

B. Keberagaman Agama Di Indonesia

Berbagai keragaman agama yang dimiliki bangsa Indonesia diantaranya agama Islam, Kristen, Budha, Hindu, Katholik dan Konghucu .

C. Keragaman Sosial Budaya

masyarakat. Berikut adalah keragaman sosial budaya yang ada di indonesia.

1. Keragaman bahasa daerah
2. Keragaman Kesenian Daerah

Kesenian daerah dimiliki oleh hampir setiap provinsi di indonesia. Kesenian daerah meliputi tarian daerah, lagu daerah, dan alat musik tradisional daerah, keseian daerah Indonesia merupakan warisan turun menurun yang tidak boleh dilupakan karena ada beberapa kesenian daerah Indonesia yang sudah dianggap sebagai warisan dunia. Berikut adalah beberapa bagian kesenian daerah Indonesia.

- a. Tarian daer

Contoh beberapa tarian daerah di Indonesia adalah tari saman dari Aceh, tari merak dari Jawa Barat, tari serimpi dari Jawa Tengah, tari kecak dari Bali, tari gandrang bulo dari Sulawesi Selatan, dan tari piring dari Sumatra Barat.Tari pagelu dari toraja Tari legong dari bali

b. Lagu daerah dan alat musik daerah.

Berikut adalah contoh beberapa lagu daerah yang ada di Indonesia.

No	Provnsi	Lagu Daerah
1	Aceh	Bungong jeumpa
2	Riau	Soleram dan langgam melayu
3	Jambi	Injit-injit semut dan selendang mayang
4	Bengkulu	Lalak belek
5	Lampung	Caangget agung
6	Kepulauan bangka Belitung	Bujang lapok
7	Kepulauan riau	Soleram
8	DKI Jakarta	Jali-jali dan kicir-kicir
9	Jawa barat	Tokecang dan bubuy bulan
10	Nusa tenggara timur	Bolelebo
11	Gorontalo	Binte biluhuta

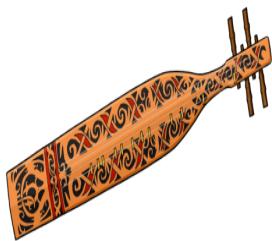
12	Maluku	Goro-goronedan O ulate
13	Sumatra utara	Bulet
14	Sumatra barat	Ayam den lapeh
15	Banten	Tong sarakah
16	Jawa tengah	Gambang suling
17	Sulawesi tengah	Posisani

Alat musik setiap daerah mempunyai bentuk dan suara yang berbeda dengan alat musik daerah lain. Cara memainkannya pun beragam. Ada yang ditiup, ada yang dipetik, ada yang ditabuh, dan ada yang digesek. Sama seperti lagu daerah, alat musik daerah biasanya digunakan pada momen tertentu. Momen yang sering kita temui adalah lagu daerah dan alat musik daerah digunakan saat upacara adat.

Berikut ini adalah beberapa alat musik daerah:



Sasando dari NTT Angklung dari jawa barat Kolintang dari gorontalo



Sape dari kalimaantan gondang dari sumatera utara Tifa dari maluku Tengah

c. Pakaian adat

Pakaian adat adalah pakaian yang dipakai oleh masyarakat suatu daerah. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat atau momen tertentu. Setiap suku bangsa di Indonesia mempunyai pakaian adat atau pakaian tradisional. Setiap daerah memiliki model pakaian, warna, dan hiasan yang membedakan dengan pakaian adat daerah lain.

d. Rumah adat

Berikut adalah beberapa contoh rumah adat di berbagai provinsi di Indonesia.

No	Nama Rumaah Adat	Asal Provinsi
1	Rumah limas	Sumatera Selatan
2	Rumah kebaya	DKI Jakarta
3	Rumah betang	Kalimantan Tengah
4	Tongkonan	Sulawesi Selatan
5	Baileo	Maluku
6	Honai	Papua

e. Senjata tradisional

Senjata tradisional adalah senjata khas yang dimiliki oleh suku bangsa tertentu di Indonesia



Mandau digunakan untuk bekerja, tarian adat, dan upacara adat.



Rencong merupakan simbol keberanian, keperkasaan, pertahanan diri dan kepahlawanan



Keris digunakan untuk acara adat, seperti pernikahan

f. Makanan khas daerah

Contohnya adalah makanan papeda yang banyak dijumpai di Indonesia Timur karena pohon sagu banyak di daerah tersebut. Selain itu, ada kerupuk ikan belida dari Palembang. Kerupuk tersebut dibuat dari ikan belida karena di Palembang banyak terdapat ikan belida. Makanan khas daerah diwariskan secara turun-temurun. Ada makanan khas daerah yang berasal dari makanan sehari-hari seperti pempek dari Palembang. Ada juga makanan khas daerah yang berasal dari makanan upacara adat seperti nasi tumpeng.

g. Pertunjukan tradisional daerah



Pertunjukan tradisional daerah adalah hiburan yang berasal dari daerah masing-masing. Selain itu, pertunjukan tradisional daerah memiliki ciri khas tersendiri. Hal ini dikarenakan pertunjukan tradisional daerah dipengaruhi oleh lingkungan asalnya. Contoh pertunjukan tradisional daerah yang banyak reog, wayang, dan lenong Betawi.

Adapun untuk melaestarikan kearifan lokal diantaranya adalah :

- Mempelajari dan memahami nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kearifan lokal
- Mengajarkan dan menyebarkan nilai-nilai kearifaan lokal kepada generasi muda
- Menjalankan tradisi dan budaya yang baik srtai menghindari perilaku yang dapat merusak tradisi dan budaya lok

Lampiran 14 Modul Ajar Kelompok Kontrol

MODUL AJAR
Kurikulum Merdeka



ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

Fase B - Kelas 4 Disusun Oleh: Khasanatul Awaliyah

TAHUN 2024/2025

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Khasanatul Awaliyah
Nama Sekolah : MIN 01 Kendal
Tahun Penyusunan ; 2024
Modul Ajar : IPAS
Fase/Kelas : B/4
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (2 kali pertemuan)

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.

2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda- bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan- pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar rahmatan lil alamin tentang:

1. Berkeadaban (taaddub)
2. Keteladanan (qudwah)
3. Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah)

4. Mengambil jalan tengah (tawassut)
5. Berimbang (tawazun)
6. Adil dan konsisten (i'tidal)
7. Kesetaraan (musawah)
8. Musyawarah (syura)
9. Toleransi (tasamuh)
10. Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikar)

C. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Power Point
 - b. LCD Projektor
 - c. Laptop
 - d. Kertas HVS
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV

D. TARGET PESERTA DIDIK

Kelas IV E : 28 siswa

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah

II. KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen ; Pemahaman IPAS

Peserta didik dapat memahami keragaman sosial budaya dan kearifan lokal.¹

B. TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN

PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Peserta didik dapat memahami keragaman budaya, kearifan lokal diprovinsi tempat tinggalnya dengan konteks kehidupannya saat ini.	Memahami keragamaan budaya dan kearifan lokal diprovinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan mempelajari materi ini peserta didik dapat memahami keragaman budaya, kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya dengan konteks kehidupannya saat ini.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah yang disini mempunyai teman selain agama islam?
- Apa saja macam-macam agama yang kalian ketahui ?
- Coba sebutkan bahasa apa saja yang ada di indonesia?
- Mengapa banyak bermacam-macam bahasa di Indonesia ?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti proyektor, power point dan menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alat tulis.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

(2 JP (60 menit))

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">✓ Guru memberikan salam, menyapa dan mengecek kehadiran siswa.✓ kemudian dilanjutkan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">✓ Untuk menstimulus siswa, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini, seperti:<ul style="list-style-type: none">• Adakah yang disini mempunyai teman selain agama islam?• Apa saja macam-macam agama yang kalian ketahui ?• Coba sebutkan bahasa apa saja yang ada di indonesia?• Mengapa banyak bermacam-macam bahasa di Indonesia ?✓ Guru menampung semua jawaban siswa dan membahasnya.✓ Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan power point	45 menit

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru ✓ Setelah penjelasan materi selesai, guru dan siswa bersama-sama mengkaji informasi dengan memberikan contoh yang konkret mengenai materi tersebut. ✓ Guru membagi LKPD sebagai tugas individu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa ✓ Siswa mengerjakan tugas dari guru ✓ Setelah LKPD selesai dikerjakan selanjutnya dikumpulkan kepada guru. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. ✓ Guru memberikan penguatan mengenai pembelajaran hari ini ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa berama. ✓ Guru mengucapkan salam penutup 	5 menit

G. Asesmen/Penilaian

1. Penilaian sikap: observasi
2. Penilaian pengetahuan: Tes tertulis formatif menggunakan LKPD
 - ❖ Penilaian pengetahuan Penskoran ;

Setiap jawaban benar bernilai 20 Nilai = jumlah benar x 20

H. Kegiatan Remidial dan Pengayaan

1. Kegiatan remidial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pedekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

2. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

I. Refleksi Peserta Didik dan Guru Refleksi Guru:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran hari ini		
3.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran hari ini		
4.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran hari ini		

Refleksi Peserta Didik

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah dapat menjelaskan macam-macam keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran keberagaman sosial budaya dan kearifan lokal		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan oleh guru		

5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

Semarang, 16 April 2025

Mengetahui

Guru Kelas IV E

Peneliti

Ana Lutfiany , S.Pd.I

Khasanatul Awaliyah

NIP .198201232007102002

NIM.2103096155

Kepala Madrasah

Subiyono,S.Ag.,M.Pd.I

NIP.19741112001121002

Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen

Pendidikan. Nomor 032/H/KR/2024.

Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI
Kelas IV

Lampiran 1

LKPD

<p>Nama : _____</p> <p>Kelas : _____</p> <p>Kerjakanlah soal dibawah ini dengan tepat!</p> <p>1. Sebutkan 3 upaya melestarikan keragaman budaya bangsa! Jawab:</p> <p>2. Sebutkan 3 contoh kearifan lokal dari jawa tengah! Jawab :</p> <p>.....</p> <p>3. Sebutkan agama yang ada di indonesia beserta hari besar dari agama tersebut! Jawab :</p> <p>.....</p>	<p>4. Apa saja keragaman suku bangsa Indonesia? Jawab:.....</p> <p>5. Sebutkan minimal 3 festival budaya terkenal di Indonesia dan asal-usulnya! Jawab:.....</p> 
---	--

Lampiran 2

Materi

Keberagaman Sosial Budaya dan Kearifan Lokal

A. Pengertian Keragaman Sosial Budaya dan Kearifan Lokal

Keragaman sosial budaya adalah keberagaman yang terdapat dalam masyarakat yang meliputi perbedaan dalam aspek sosial budaya, seperti agama, bahasa, tradisi dan kesenian. Sedangkan kearifan lokal adalah kearifaan atau kebijaksanaan yang dimiliki oleh masyarakat lokal dalam kehidupan sehari-hari, kearifan lokal ini diwariskan secara turun temurun. Berikut adalah macam-macam keragaman sosial budaya dan kearifan lokal yang ada di indonesia.

B. Keberagaman Agama Di Indonesia

Berbagai keragaman agama yang dimiliki bangsa Indonesia dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Agama di indonesia iantaranya islam, kristen, katholik, hindu, budha dan konghucu.

C. Keragaman Sosial Budaya

Selain keragaman suku dan agama, indonesia juga memiliki keragaman dalam bidang sosial dan buaya. Keragaman sosial budaya indonesia dilatarbelakangi oleh warisan nenek moyang dan lokasi tempat tinggal suatu masyarakat. Berikut adalah keragaman sosial budaya yang ada di indonesia

Keragaman bahasa daerah

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan.

1. Keragaman Kesenian Daerah

Kesenian daerah dimiliki oleh hampir setiap provinsi di indonesia.

a. Tarian daerah

Tarian daerah adalah seni gerak tubuh yang berasal dari suatu daerah tertentu

Contoh beberapa tarian daerah di Indonesia adalah tari saman dari Aceh, tari merak dari Jawa Barat, tari serimpi dari Jawa Tengah, tari kecak dari Bali, tari gandrang

bulo dari Sulawesi Selatan, dan tari piring dari Sumatra Barat.Tari pagelu dari torajaTari legong dari bali

b. Lagu daerah dan alat musik daerah

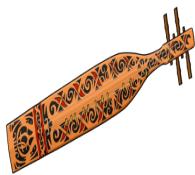
Alat musik setiap daerah mempunyai bentuk dan suara yang berbeda dengan alat musik daerah lain..

Berikut ini adalah beberapa alat musik daerah

Sasando dari NTT Angklung dari jawa barat Kolintang dari



gorontalo



Sape dari kalimaantan gondang dari sumatera utara Tifa dari maluku Tengah

c. Pakaian adat

Pakaian adat adalah pakaian yang dipakai oleh masyarakat suatu daerah.

d. Rumah adat

Setiap daerah di Indonesia mempunyai rumah adat masing-masing. Perbedaan rumah adat dapat dilihat dari bentuk, bahan, atau fungsinya. Bentuk, bahan, dan fungsi rumah adat dipengaruhi oleh lokasi di mana rumah adat tersebut berada. Keragaman bentuk dan fungsi tersebut membuat rumah adat menjadi sesuatu yang unik. Contohnya adalah rumah adat Minangkabau yang dibuat tinggi agar terhindar dari hewan liar dan rumah adat suku Badui yang dibuat menggunakan bambu agar tidak runtuh ketika gempa.

e. Senjata tradisional

Senjata tradisional adalah senjata khas yang dimiliki oleh suku bangsa tertentu di Indonesia. Berikut adalah beberapa contoh senjata tradisional yang ada di Indonesia.



Mandau digunakan untuk bekerja, tarian adat dan upacara adat



Keris digunakan untuk acara adat, seperti pernikahan



Rencong merupakan simbol keberanian, keperkasaan, pertahanan diri, dan kepahlawanaan

Berikut beberapa nama senjata tradisional serta asal provinsinya

No	Nama senjata tradisional	Asal provinsi
1	Rencong	Aceh
2	Karih	Sumatera barat
3	Kujang	Jawa barat
4	Keris	Jawa Tengah dan DIY
5	Celurit	Jawa timur
6	Badik	Sulawesi Selatan
7	Parang salawaku	Maluku
8	Sundu atau sudu	NTT
9	Mandau	Kalimantan

f. Makanan khas daerah

Makanan daerah adalah salah satu kekhasan dari daerah tertentu. Tidak jarang makanan khas berhubungan dengan sumber daya alam yang ada di daerah tersebut.

Contohnya adalah makanan papeda yang banyak dijumpai di Indonesia Timur karena pohon sagu banyak di daerah tersebut. Selain itu, ada kerupuk ikan belida dari Palembang. Kerupuk tersebut dibuat dari ikan belida karena di Palembang banyak terdapat ikan belida. Makanan khas daerah diwariskan secara turun-temurun. Ada makanan khas daerah yang berasal dari makanan sehari-hari seperti pempek dari Palembang.

g. Pertunjukan tradisional daerah

Pertunjukan tradisional daerah adalah hiburan yang



berasal dari daerah masing-masing. Contoh pertunjukan tradisional daerah yang banyak reog, wayang, dan lenong Betawi.

Adapun untuk melanjutkan kearifan lokal diantaranya adalah

- Mempelajari dan memahami nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kearifan lokal
- Menjalankan tradisi dan budaya yang baik serta menghindari perilaku yang dapat merusak tradisi dan budaya lokal.
- Mengajarkan dan menyebarluaskan nilai-nilai kearifan lokal kepada generasi peneru

Lampiran 15 Uji Normalitas Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.19	53.56
	Std.	12.194	12.333
	Deviation		
	Absolute	.128	.180
Most Extreme Differences	Positive	.087	.180
	Negative	-.128	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.665	.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.769	.347

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 16 Uji Normalitas Postest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		27	27
	Mean	62.81	70.41
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	14.436	9.258
	Deviation		
Most Differences	Absolute	.217	.125
	Positive	.117	.125
	Negative	-.217	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.127	.648
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157	.795

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 17 Uji Homogenitas Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	52	.983

Lampiran 18 Uji Homogenitas Postest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.233	1	52	.078

Lampiran 19 Hasil Uji F Manual

Selanjutnya uji homogenitas dengan F manual dengan rumus:

$$F = \frac{s_{\text{besar}}^2}{s_{\text{kecil}}^2}$$

Keterangan	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1696	1901
N	27	27
Varians	111,952	136,073

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{136,073}{111,952}}{1,2154} = 1,2154$$

$$S^2_X = \sqrt{\frac{27.111952 - (1696)^2}{27.(27-1)}} = 208,387$$

$$S^2_Y = \sqrt{\frac{27.136073 - (1901)^2}{27(27-1)}} = 85,712$$

$$F = \frac{85,712}{208,387} = 0,4113$$

Dari hasil diatas diperoleh F_{hitung} 0,4113 sedangkan F_{tabel} 5% dengan dk pembilang $27-1 = 26$ dan dk penyebut $27-1= 26$ diperoleh 4,23 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen daan kelas kontrol adalah homogen.

Lampiran 20 Hasil Uji Independent Sample t-test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai	3.233	.078	-2.301	52	.025	-7.593	3.300	-1.42	-.970
								.21	.54
	Equal variance s assumed								
	Equal variance s not assumed		-2.301	44.293	.026	-7.593	3.300	-14.243	-.942

Lampiran 21 SURAT-SURAT

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1642/Un.10.3/K/DA.04.10/4/2025

15 April 2025

Lamp :-

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kendal
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi **tugas akhir skripsi** mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : KHASNATUL AWALIYAH
NIM : 2103096155
Semester : Genap VIII
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan Pemahaman Materi IPAS Siswa Kelas IV MIN 01 Kendal Tahun Ajaran 2024/2025

untuk melakukan penelitian/riset di MIN 01 Kendal yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 15 April 2025 sampai dengan 15 Mei 2025.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

SURAT SELESAI PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL
NPSN : 60713098 NSM : 111133240001
Jalan Pahlawan I Km. 1 Kendal 51318 Telp. (0294) 381106
Email : admin-111133240001@madrasah.kemenag.go.id
Website : www.min1kendal.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 359/MI.11.93/PP.00.4/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 197411112001121002
Jabatan : Kepala MIN 1 Kendal

Menerangkan bahwa :

Nama : Khasanatul Awaliyah
NIM : 2103096155
Semester : Genap (8)

Telah selesai melakukan riset/penelitian mengenai : "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan Pemahaman Materi IPAS Siswa Kelas IV MIN 1 kendal Tahun Ajaran 2024/2025".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Khasanatul Awaliyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 02 Juni 2003
3. Alamat Rumah : Ds. Tegalsari Timur, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang, Prov. Jawa Tengah.
4. Nomer Handphone : 085713202069
5. Email : khasanatulawaliyah02@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi 01
 - b. SD Negeri 06 Tegalsari Timur
 - c. Mts Negeri 01 Pemalang
 - d. MA Mambaul Ulum Purbalingga lulus Tahun 2021
2. Pendidikan Non-formal : Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemalang 2016-2019, Pondok Al-Khoiriyah Purbalingga